

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PKn SISWA KELAS V DI MIN KOLOMAYAN
WONODADI BLITAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI



Oleh

**SITI ASIAH
NIM. 3217103081**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2014**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PKn SISWA KELAS V DI MIN KOLOMAYAN
WONODADI BLITAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Oleh

**SITI ASYIAH
NIM. 3217103081**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014” yang ditulis oleh Siti Asiyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 23 Mei 2014

Pembimbing

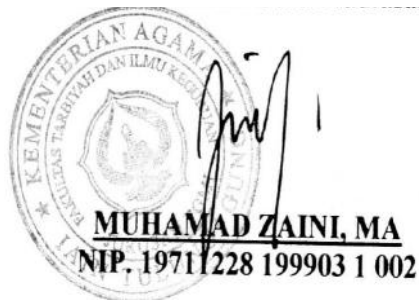


Dr. ENI SETYOWATI S.Pd. MM

NIP. 19760506 2006042 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



MUHAMAD ZAINI, MA
NIP. 19711228 199903 1 002

PENGESAHAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CROSSWORD
PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS
V DI MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR TAHUN AJARAN
2013/2014
SKRIPSI

Disusun Oleh:
SITI ASIYAH
NIM : 3217103081

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada hari Rabu, tanggal 11 Juni 2014
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dewan Penguji

Ketua / Penguji

Dr. H. Abd. Aziz, M. Pd. I
NIP. 19720601 200003 1 002

Penguji Utama

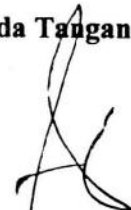
Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M. Ag
NIP. 19600524 199103 1 001

Sekretaris/ Penguji

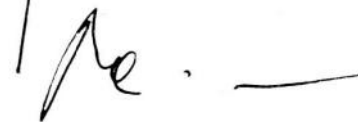
Drs. Muh. Kharis, M. Pd
NIP. 19650512 199803 1 002

Tanda Tangan

1.



2.



3.



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung

Dr. H. Abd. Aziz, M. Pd. I
NIP. 19720601 200003 1 002

MOTTO

.....فَطَا غَلِيظَ الْقَلْبِ لِنُقْضٍ مِنْ حَوْلِكَ.....

Artinya : “Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu... “(Q.S. Ali Imran : 159)¹

¹Khadim al Haramain asy Syarifain, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30*,(Saudi Arabia:Komplek Percetakan Al Quran Raja Fahd), hal. 103.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan dan pencerahan kepadaku sehingga skripsi ini telah selesai. Skripsi ini khusus saya persembahkan kepada orang-orang tersayang dalam hidupku yaitu:

1. Bapakku Ahmad Yani dan Ibuku Nafi'ah tercinta, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta senantiasa mendo'akanku setiap waktu agar semua urusanku lancar yang tidak bisa dinilai dengan apapun.
2. Kakakku tersayang Ibnu Subroto, Siti Mahmudah dan Mahfud serta keponakanku Lutfi Nada Diana, Faza Rosyidin, M. Azzam Muzafar Rafsanjani dan Zafira Rana Lafifatur Rofifah yang telah banyak berkorban dalam studiku, mendengarkan keluh kesahku, menemaniku dengan tawa candanya sehingga hidupku lebih berwarna.
3. Teruntuk guru-guruku, dosen-dosenku, ustad/ustadzahku terimakasih banyak atas ilmu pengetahuan dan nasehat yang telah diberikan kepadaku, yang telah mengajarkan banyak pengetahuan sebagai bekal hidupku kelak, yang senantiasa sabar membimbingku menyelesaikan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat selalu dan amal baiknya dibalas oleh Allah SWT.
4. Teruntuk sahabat-sahabatku tersayang (Tahta, Zakiya, Puspita, Nia, Rofiqoh, Tian, Suci, Rita, Ulfa, Umar, Zuda, Susiani) dan juga teman-teman PGC_Ceria yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, terima kasih atas do'a, dukungan serta bantuan kalian semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

5. Teruntuk Bapak/Ibu guru MIN Kolomayan terimakasih atas bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Teruntuk siswa-siswi kelas V MIN Kolomayan terimakasih atas bantuan dan dukungannya, semoga kalian menjadi anak-anak yang soleh-solehah, sukses, mendapat ilmu yang barokah, manfaat dan tercapai semua cita-citanya.
7. Teruntuk teman-teman PGMI A dan B serta teman-teman PKM semoga persaudaraan kita akan selalu terkenang sepanjang hidup.
8. Teruntuk pangeran pilihan Allah yang masih dirahasiakan keberadaannya, yang akan menjadi penerang dalam gelapku, menjadi penyejuk hatiku yang gersang, yang masih sibuk dengan kehidupannya dan belum menemukan jalan untuk bertemu denganku, semoga engkau selalu dalam lindungan Allah dan segera menemukan jalan untuk menjemputku mengarungi bahtera kehidupan ini dalam ridha-Nya.
9. Teruntuk semua orang yang telah sayang kepadaku, selalu mendo'akanku semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan kebahagiaan.
10. Almamaterku tercinta IAIN Tulungung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarganya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M. Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Fu'adi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. H. Abd. Aziz, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
4. Bapak Muhammad Zaini, MA, selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Tulungagung.
5. Ibu Dr. Eni Setyowati, S. Pd., MM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai waktu yang direncanakan.
6. Bapak Drs. Syamsul Hadi, M. Pd. I., selaku Kepala MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah sebagai amal baik.

Manusia tidak ada yang sempurna, maka penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan pada masa mendatang. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 23 Mei 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Asiyah', written over a large, stylized circular mark.

Siti Asiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL..	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	13
1. Strategi Pembelajaran	13
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	13
b. Komponen Strategi Pembelajaran.....	17
c. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	19
d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	21
2. Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	22
a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	22
b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	23
c. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	24
d. Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	24
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	27
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
d. Kegunaan dan Fungsi Hasil Belajar.....	38
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	40
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	40
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	42
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	43
d. Materi Kebebasan Berorganisasi	45

5. Penerapan Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> Dalam Pembelajaran Pkn Materi Kebebasan Berorganisasi	51
B. Penelitian Terdahulu.....	52
C. Hipotesa Tindakan.....	53
D. Kerangka Berpikir	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Kehadiran Peneliti.....	59
D. Data dan Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Analisa Data.....	65
G. Indikator Keberhasilan	67
H. Tahap-tahap Penelitian.....	68
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	72
a. Paparan Data Tindakan.....	72
b. Temuan Penelitian	106
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	115
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....53
4.1	Hasil Observasi Peneliti Siklus I 80
4.2	Hasil Observasi Siswa Siklus I 84
4.3	Daftar Nilai Pre Tes 87
4.4	Daftar Nilai Pos Tes I 89
4.5	Hasil Observasi Peneliti Siklus II 96
4.6	Hasil Observasi Siswa SiklusII 101
4.7	Daftar Nilai Pos Tes II.....103
4.8	Hasil Nilai Siswa..... 108

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal.
2.1 Uraian Kerangka Pemikiran	54
3.1 Model Kemmis dan Taggart	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
4.1 Peneliti Menerangkan Materi Kebebasan Berorganisasi.....	110
4.2 Proses Penyelesaian Soal Teka-Teki Silang.....	111
4.3 Hasil Pekerjaan Siswa	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1 Soal Tes Awal	120
2 Kunci Jawaban Tes Awal	121
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	122
4 Materi pembelajaran Siklus I	132
5 Soal Tes Akhir I	137
6 Kunci jawaban Tes Akhir I	140
7 Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II	142
8 Materi Pembelajaran Siklus II	151
9 Soal Tes Akhir II	156
10 Kunci Jawaban Tes Akhir II	159
11 Sampel Tes Awal	161
12 Sampel Tes Akhir I	162
13 Sampel Tes Akhir II	163
14 Rekap Nilai Keseluruhan	164
15 Lembar Observasi Peneliti Siklus I	165
16 Lembar Observasi Siswa Siklus I	169
17 Lembar Observasi Peneliti Siklus II	172
18 Lembar Observasi Siswa Siklus II	176
19 Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran PKn	179
20 Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi	181

21	Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Sedang	182
22	Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Rendah	183
23	Foto Kegiatan Penelitian	184
24	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	186
25	Daftar Riwayat Hidup	187
26	Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	188
27	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	189
28	Kartu Bimbingan	190
29	Surat Laporan selesai Bimbingan Skripsi	192
30	Validasi Soal	193

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014.” Ditulis oleh Siti Asiyah, NIM. 3217103081, Dibimbing oleh: Dr. Eni Setyowati, S. Pd., MM.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*, Hasil Belajar, PKn.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran yang menggunakan model, strategi dan media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah. Selain itu, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru. Apabila hal ini dibiarkan secara berkelanjutan akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada materi kebebasan berorganisasi. Pembelajaran menggunakan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* ini diharapkan siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar?. (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar PKn materi kebebasan berorganisasi dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Manfaat penelitian ini adalah: (1) Bagi Kepala MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran PKn di kelas. (2) Bagi Guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, memberikan pengalaman cara belajar yang aktif, menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. (3) Siswa MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami materi kebebasan berorganisasi. (4) Peneliti Lain, untuk menambah wawasan, sikap dan pengalaman sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi sebagai pengajar PKn dan mata pelajaran lainnya. (5) Perpustakaan IAIN Tulungagung, sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa lainnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK tahap penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk mengetahui peningkatan pada waktu tindakan dan setelah tindakan dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus tindakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat laporan yang sudah tersedia termasuk foto.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi kebebasan berorganisasi. Pencapaian hasil belajar siswa 81,48 %, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus yang pertama yang hanya sebesar 40,74 % atau meningkat sebesar 40,74 % atau jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dari 33,33 % menjadi 81,48 % terjadi peningkatan sebesar 48,15 %. Pencapaian pada siklus kedua ini mengalami peningkatan terhadap semua aspek yang diteliti. Pada pertemuan siklus kedua ini terjadi pula pada hasil penilaian dari pembelajaran yang dilaksanakan, dan hasilnya juga sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Kolomayan mengalami peningkatan. Dengan kata lain penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Thesis with the title "Application of Active Learning Strategies for Improving Type Crossword Puzzle Learning Outcomes Matter Civics Student In Class V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Academic Year 2013/2014. "Written by Siti Assia, NIM. 3217103081, Guided by: Dr. Eni Setyowati, S. Pd., MM.

Keywords: Crossword Puzzles Learning Strategy, Learning Outcomes, Civics.

This research was motivated by the learning process that uses models, strategies and instructional media resulted in less attractive student interest is low. In addition, students participate less actively in the learning resulting lack of meaningful learning for students. Learning that takes place is still centered on the teacher. If this is allowed in a sustainable manner will result in the expected learning objectives will not be achieved because the researchers used maximal. for learning strategies active crossword puzzle types in improving learning outcomes in the matter of freedom of association Civics. Learning to use the application of active learning strategies crossword puzzle type is expected that students easily understand the material presented and to improve student learning outcomes.

Formulation of the problem in this paper is: (1) How does the application of learning strategies crossword puzzle in Civics subject matter of freedom of association in class V in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar?. (2) How does an increase in learning outcomes Civics matter of freedom of movement with the application of learning strategies crossword puzzle in class V in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar?

The purpose of this study is (1) To clarify the application of learning strategies crossword puzzle Civics subject matter of freedom of association in class V in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. (2) To describe the improvement of student learning outcomes obtained with the application of learning strategies crossword puzzle Civics subject matter of freedom of association in class V in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

The benefits of this research are: (1) For the Chief MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, can provide input in order to repair and improve the quality of teaching civics in the classroom. (2) For Teachers MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, provide an active learning experience, fun and in accordance with the desired learning objectives. (3) Students MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, students are expected to be more active in their learning and are able to understand the material freedom of association. (4) Another researcher, to broaden their knowledge, attitudes and experiences as an effort to improve the quality of the teaching profession as civics and other subjects. (5) Library IAIN Tulungagung, as collections and reference materials that can be used as a source of learning of other students.

This study uses action research (PTK). In TOD research stage consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. To determine the increase in time of action and after action performed. In this study using two cycles of action. In this research, data collection techniques using tests,

observation, interview and documentation. The test is used to determine the level of student understanding after using active learning strategies crossword puzzle type. Observations are used to observe the learning process. Interviews are used to determine students' responses to learning with active learning strategies type of crossword puzzle. Documentation is used to collect the data by looking at the reports that are available, including photos.

The results showed that the application of active learning strategies type of crossword puzzles make learning more fun and easy to understand student learning materials. Additionally, with the implementation of active learning strategies crossword puzzle types can improve student learning outcomes in class V material freedom of association. Student achievement 81.48 %, a significant increase from the first cycle of only 40,74 %, an increase of 40,74 %, or when compared to the prior use of learning strategies crossword puzzle from 33.33% to 81 , 48% an increase of 48.15%. achievement in this second cycle increasing to all aspects studied . In the second cycle of this meeting happen on the results of the learning assessment conducted, and the results are as expected by researchers. It can be stated that the application of the type of active learning strategies crossword puzzle in improving student learning outcomes V MIN Kolomayan increased. In other words, use appropriate learning strategies to help improve student learning outcomes.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "تطبيق استراتيجيات التعلم النشط لتحسين نوع الكلمات المتقاطعة لغز مخرجات التعلم مواد التربية الوطنية حرية التنظيم طالب في الصف الخامس لبلد المدارس الدينية كالاميان ووناداديليتار الأكاديمي ٢٠١٣/٢٠١٤. " بقلم ستي آسيا ٣٠٨١، ٣٢١٧١٠٣، واسترشادا: د. اينيسيتياواتي، المشتريات.

الكلمات الرئيسية : الكلمات المتقاطعة راتيجية التعلم، نواتج التعلم، التربية الوطنية كان الدافع وراء هذا البحث عن طريق عملية التعلم التي تستخدم النماذج والاستراتيجيات و الوسائل التعليمية أدى إلى اهتمام الطلاب بزيادة منخفضة. بالإضافة إلى ذلك، يشارك الطلاب بنشاط أقل في التعلم مما يؤدي نقص التعلم ذنى للطلاب. لا تزال تركز على التعلم الذي يحدث على المعلم. إذا ما سمح لهذا بطريقة مستدامة سيؤدي إلى أهداف التعلم المتوقع لن يتحقق لأن الباحثين استخدام ابات التعلم أقصى. من قبل عاطف أنواع لغز الكلمات المتقاطعة في تحسين نتائج التعلم في مسألة حرية تكوين الجمعيات التربية الوطنية. استخدام تطبيق استراتيجيات التعلم النشط نوع الكلمات المتقاطعة ومن المتوقع أن الطلاب يفهمون بسهولة المواد المقدمة وتحسين نتائج تعلم الطلاب.

صياغة المشكلة في هذه الورقة هو: (١) كيف يمكن تطبيق استراتيجيات التعلم لغز الكلمات المتقاطعة في التربية الوطنية موضوع حرية تكوين الجمعيات في الصف الخامس لبلد المدارس الدينية كالاميان ووناداديليتار؟ (٢) كيف زيادة في التعلم نتائج التربية الوطنية مسألة حرية التنقل مع تطبيق استراتيجيات التعلم لغز الكلمات المتقاطعة في الصف الخامس فيفيليتار الغرض من هذه الدراسة هو (١) توضيح تطبيق استراتيجيات التعلم التربية الوطنية لغز الكلمات المتقاطعة موضوع حرية تكوين الجمعيات في الصف الخامس فيفيليتار. () تحسين نتائج تعلم الطلاب التي تم الحصول عليها مع تطبيق استراتيجيات التعلم الكلمات المتقاطعة التربية الوطنية موضوع حرية تكوين الجمعيات في الصف الخامس فيفيليتار.

فوائد هذه البحوث هي: (١) ل رئيسفيليتار ، يمكن أن توفر مدخلات من أجل إصلاح وتحسين نوعية التدريس التربية المدنية في الفصول الدراسية () علمينفيليتار، وتوفير تجربة التعلم النشط، والمرح، ووفقا ل أهداف التعلم المرجوة. (٣) طلابفيليتار، ومن المتوقع أن تكون أكثر نشاطا في تعلمهم و الطلاب قادرون على فهم المواد الحرية نابية. (٤) باحث آخر

نهم و المواقف و الخبرات على أنها محاولة ل تحسين نوعية مهنة التعليم كما المدينيات وغيرها من المواضيع.(٥)مكتبة IAIN إدارية، و مجموعات و المواد المرجعية التي يمكن استخدامها كمصدر لل تعلم من الطلاب الآخرين.

يستخدم هذا البحث دراسة العمل.(PTK) في مرحلة البحث TOD يتكون من أربع مراحل، وهي التخطيط، والعمل، والمراقبة والتأمل. لتحديد الزيادة في وقت العمل و بعد العمل المنجز.في هذه الدراسة باستخدام دورا من العمل .في هذا البحث، وتقنيات جمع البيانات تدام الاختبارات، الملاحظة والمقابلة و الوثائق.يتم استخدام اختبار لتحديد مستوى فهم الطالب بعد استخدام استراتيجيات التعلم النشط الكلمات المتقاطعة نوع اللغز.وتستخدم الملاحظات لمراقبة عملية التعلم.تستخدم المقابلات لتحديد استجابات الطلبة على التعلم مع التعلم النشط نوع من الكلمات المتقاطعة.ويستخدم الوثائق لجمع البيانات من خلال النظر في التقار المتوفرة، بما في ذلك الصور.

أظهرت النتائج أن تطبيق استراتيجيات التعلم النشط نوع من الكلمات المتقاطعة جعل متعة وسهولة الفهم المواد التعليمية للطلاب.بالإضافة إلى ذلك، مع تنفيذ استراتيجيات التعلم النشط أنواع لغز الكلمات المتقاطعة يمكن تحسين الطلاب في الصف الخامس .ية تكوين الجمعيات المواد. التحصيل العلمي للطلاب ٨١,٤٨ ٪، وهي زيادة كبيرة عن الدورة الأولى فقط ٤٠,٧٤ ٪، بزيادة قدرها ٤٠,٧٤ ٪، أو بالمقارنة مع استخدام استراتيجيات التعلم مسبقا من الكلمات المتقاطعة من ٣٣,٣٣ ٪ إلى ٨١ ، ٤٨ ٪ بزيادة قدرها ١٠٠ ٪ .ة الثانية ل زيادة جميع جوانب الدراسة .في الدورة الثانية من هذا الاجتماع يحدث على نتائج تقييم التعلم التي أجريت، و كانت النتائج كما هو متوقع من قبل الباحثين.ويمكن القول أن تطبيق نوع من التعلم النشط استراتيجيات الكلمات المتقاطعة في تحسنتائج تعلم الطلاب V زيادة.وبعبارة أخرى، استخدام استراتيجيات التعلم المناسبة للمساعدة في تحسين نتائج تعلم الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam terselenggaranya proses pembelajaran. Sekolah sebagai institusi ilmu pengetahuan bagi generasi muda tidak lagi cukup untuk menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Sekolah kini berfungsi sebagai institusi yang memungkinkan siswa mengakses, menginterpretasi, mengkritik, mengkreasi, dan menggunakan ilmu pengetahuan bagi dirinya dan orang lain, serta memungkinkan siswa untuk mengembangkan kapasitasnya untuk belajar sepanjang hayat. Sekolah harus mampu menyelenggarakan proses pendidikan yang terarah dan menjamin para siswa untuk dapat memperoleh informasi yang lengkap sehingga tujuan pendidikan nasional akan terwujud.

Negara yang maju adalah negara yang maju perkembangan ilmu pengetahuannya.² Sebagai warga Negara baik sudah menjadi kewajiban untuk membangun negaranya dengan turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Allah menghargai orang-orang yang beriman dan

¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009) hal 24

² Masan Alfat, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 3*, (Semarang : CV Toha Putra) hal 171

berilmu., sebagaimana firmanNya dalam surat Al Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

Pendidikan merupakan upaya menghadapkan manusia (siswa) pada realitas yang terus saja berubah saat ini, sehingga sangat diharapkan perannya untuk mampu mengikuti arus zaman, bukan berarti untuk mengikis kemanusiaan melainkan untuk menemukan kondisi air kehidupan yang memungkinkan jiwa raga bangsa berenang dengan indah.³ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan tertentu, akan tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari setiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah diterapkan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3. Tujuan Pendidikan nasional adalah “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

³ Nurani Soyomukti, *Pendidikan Berspektif Globalisasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hal 43

kreatif dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional yang telah ditetapkan pemerintah, sudah seharusnya para guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga para siswa merasa senang dan tertarik ketika proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa yang didesain secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Interaksi yang dilakukan guru dan siswa akan menghasilkan suatu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi proses pembelajaran.

Pembelajaran yang bernuansa edukatif akan memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk menghadapi segala permasalahan yang terjadi di dalam hidup siswa. Dalam proses belajar mengajar guru secara sadar melaksanakan strategi pembelajaran yaitu mendesain bagaimana proses pelaksanaannya sampai bentuk evaluasi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan yang memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas dan peran guru dari hari kehari semakin berat seiring berkembangnya ilmu

⁴ Depatemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.(Jakarta), hal 3.

pengetahuan dan teknologi.⁵Melalui guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup yang semakin berat dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.Selain itu, perkembangan arus informasi dan teknologi yang semakin pesat harus disikapi dengan arif dan bijaksana oleh semua orang termasuk oleh siswa. Guru harus mengarahkan siswa untuk menyeleksi tentang segala sumber informasi atau kebudayaan yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Dalam mengarahkan siswa guru hendaknya meneladani sosok Rasulullah SAW yang berhasil mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, bahkan membuat manusia keluar dari masa kegelapan menuju peradapan yang cemerlang.⁶Rasulullah melandasi gerak langkahnya dengan cinta. Allah berfirman:

لَئِن لَّهُمْ مَوْلُو كُنْتُمْ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَنفَضُّنَّ مِنْ حَوْ لِكَفَيْمًا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ

Artinya:*Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. (Q.S. Ali ‘Imran [3]: 159)*

Dari ayat di atas, Allah memberi pelajaran bahwa Rasulullah selalu bersikap lemah lembut dalam dakwahnya. Jika beliau tidak bersikap lemah lembut dan penuh kasih sayang tentu beliau tidak akan berhasil dalam

⁵ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru...* hal . 37.

⁶ Abdullah Munir, *Spiritual Teaching : Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009) hal 5-6.

dakwahnya. Selanjutnya, karakter dunia dakwah dan pendidikan dapat dilihat keduanya sama. Karena, baik dakwah dan pendidikan bertujuan untuk membimbing, mempengaruhi dan mengarahkan umat manusia.

Siswa perlu dibina dan dibimbing agar memiliki keyakinan yang kuat untuk terjun ke gelanggang luar bersama bangsa lain secara tangguh dan tetap memiliki konsistensi ucapan dan tindakan yang penuh kejujuran.⁷ Dalam pembelajaran tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan semata, namun lebih dari itu, guru harus mampu menginternalisasikan pendidikan nilai yang bersumber pada moralitas dan spiritual Islam sehingga akan terbentuk kepribadian siswa yang berkarakter dan tercipta suatu pembelajaran yang bermutu.

Pendidikan karakter akan mengantarkan siswa untuk belajar memaknai kearifan.⁸ Guru harus mengajarkan bagaimana siswa bersikap bijak dan arif dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin hari terus masuk untuk memudahkan nilai-nilai bangsa ini. Guru dapat menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga dalam pembelajaran akan tercipta kondisi yang kondusif dan juga nilai-nilai karakter akan dengan mudah ditanamkan kepada siswa.

⁷ Marno dan M.Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hal 49.

⁸ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Pasty, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)hal. 15.

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran saat ini cenderung masih berpusat pada guru dengan bercerita atau ceramah.⁹ Siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru sangat dominan sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah dan hasil belajar yang diharapkan tidak tercapai dengan maksimal. Selain itu, guru jarang menggunakan media belajar yang menarik bagi siswa sehingga proses pembelajaran kurang bermakna dan membosankan. Akibatnya bagi guru melakukan proses pembelajaran hanya untuk menggugurkan kewajibannya sebagai pendidik. Bagi guru asalkan tugasnya sudah dilaksanakan sesuai dengan perintah dan waktu yang ditentukan tanpa peduli materi yang telah diajarkannya dipahami atau tidak.

Dalam proses pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku siswa.¹⁰ Perubahan perilaku yang dilakukan siswa diharapkan tidak akan menimbulkan masalah dalam belajarnya. Masalah belajar yang dihadapi siswa akan mengganggu proses belajarnya. Permasalahan belajar yang dialami siswa harus dimengerti oleh seorang guru. Guru harus tanggap terhadap perubahan perilaku para siswa. Karena bisa jadi perubahan perilaku siswa bernilai positif maupun negatif.

⁹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*....hal 75.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*....hal 287.

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan memiliki nilai-nilai budaya bangsa maka diperlukan pembelajaran PKn. Hal ini penting dilakukan mengingat bahwa PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Siswa dididik untuk mampu mengimplementasikan tujuan pendidikan PKn dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai guru sudah seharusnya menanamkan pendidikan yang berkarakter bangsa agar generasi penerus bangsa memiliki kepribadian yang bermoral dan tangguh menghadapi tantangan global yang telah masuk ke Indonesia.

Dalam strategi pembelajaran aktif siswa didorong untuk berpikir, menganalisa, membentuk opini, praktek, dan mengaplikasikan pembelajarannya dan bukan hanya menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan oleh guru, tetapi guru benar-benar mengarahkan siswa agar ikut menikmati suasana pembelajaran yang didesain oleh guru.¹¹

Begitu banyak permasalahan yang terjadi dalam pendidikan, akhirnya peneliti menawarkan strategi pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* untuk memecahkan masalah ini, meskipun terdapat banyak strategi pembelajaran namun juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Strategi pembelajaran aktif ini menekankan pada tingkat kemampuan intelegensi siswa untuk menyelesaikan teka-teki silang

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi.....* hal 78.

dengan melengkapi kotak-kotak yang telah disediakan dari pertanyaan yang ada. Selain itu dalam strategi pembelajaran aktif ini siswa dituntut untuk mampu menyelesaikan teka teki silang secara cepat dan tepat.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Reeantika dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Teka-teki Silang (*Crossword Puzzle*) untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Harga Diri Siswa Kelas III MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi teka-teki silang (*crossword puzzle*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi harga diri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar ketika proses pembelajaran, peneliti mengamati dan menyimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan belajar yang dihadapi dalam proses pembelajaran PKn, yaitu: (1) Penggunaan model, strategi dan media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah, (2) siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, (3) Pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru. Apabila hal ini dibiarkan secara berkelanjutan akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai secara maksimal.

Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi dari Guru mata pelajaran PKn yaitu Bapak Syamsul menyatakan bahwa masih terdapat sekitar 40% dari jumlah siswa-siswi kelas V belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn. Beliau juga mengungkapkan KKM untuk mata pelajaran PKn adalah 75, apabila ada siswa yang nilainya berada di bawah KKM harus mengikuti remedi atau perbaikan. Bapak Syamsul juga mengungkapkan bahwa hal itu terjadi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran serta beliau jarang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.¹²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Kebebasan Berorganisasi. Adapun judul skripsi peneliti adalah “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah mempunyai tujuan untuk menentukan dan menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Syamsul Guru Mata Pelajaran PKn di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar pada tanggal 04 Februari 2014.

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar PKn dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* mata pelajaran PKn pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* mata pelajaran PKn pada siswa kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar PKn, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Kepala Madrasah

Dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran PKn di kelas.

b. Guru

Memberikan pengalaman cara belajar yang aktif, menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami materi kebebasan berorganisasi.

d. Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan, sikap dan pengalaman sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi sebagai pengajar PKn dan mata pelajaran lainnya.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa lainnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika

pembahasan skripsi. Skripsi yang peneliti susun ini nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Kajian teori, penelitian terdahulu, hipotesa tindakan dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan hasil penelitian, terdiri dari: Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran berasal dari dua kata yaitu “strategi” dan pembelajaran. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹

Menurut Joni dalam Sri Anitah mengatakan bahwa, strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Dengan rumusan lain, dapat juga dikemukakan bahwa strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.³ Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh guru, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 5.

² Sri Anitah, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal. 1.24.

³ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997) hal. 11-12.

Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang berasal dari luar misalnya lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar.⁴

Pada dasarnya yang dimaksud strategi pembelajaran adalah suatu siasat yang digunakan guru untuk mengantarkan materi kepada siswa dengan tujuan materi yang akan disampaikan akan mudah diterima, dipahami dan akan terus melekat pada siswa. Untuk mewujudkannya, maka proses belajar mengajar hendaknya lebih mengajak siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut Djamarah dan Aswan strategi pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵Sedangkan menurut Kemp dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁶

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah kiat atau rencana

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2009) hal. 26.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*....hal 5.

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.....hal. 187.

tindakan yang dirancang dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Rencana yang telah disusun diaplikasikan secara nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, inilah yang dinamakan metode. Dengan kata lain metode merupakan cara merealisasikan sebuah strategi pembelajaran.

Strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan.⁷ Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh komponen itu. Ketersediaan komponen lain yang sangat menunjang proses pembelajaran akan tetapi tidak dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pembelajaran. Sehingga guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Di dalam kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.⁸ Pembelajaran aktif merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa mendapatkan banyak pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 60.

⁸ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.81

Allah SWT menjanjikan pahala dan kemuliaan yang besar bagi para guru. Menurut Syaikh Jamal Abdurrahman dalam Abdullah Munir mengatakan bahwa mendidik anak adalah “surga”.⁹ Hal ini maksudnya bahwa pendidikan bertujuan untuk membina anak agar terhindar dari perilaku yang menyebabkan dia tertimpa azab neraka. Jika siswa diajari kebaikan, maka ia akan berkembang selaras dengan kebaikan itu. Selanjutnya, para guru akan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat berupa kemuliaan yang tidak pernah putus. Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

Apabila anak Adam mati, maka putuslah seluruh amalnya kecuali tiga. (Yaitu) sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang berdo'a untuknya. (H.R. Muslim)

Waktu dan tenaga yang disisihkan guru untuk mendidik siswa bisa menjadi sedekah jariyah, ilmu yang guru sampaikan kepada siswa menjadi ilmu yang bermanfaat, dan bila siswa menjadi anak saleh, do'anya untuk sang guru akan mengalir tiada henti. Oleh karena itu, mendidik siswa merupakan tugas yang mulia dan sudah menjadi tugas guru untuk menyampaikan materi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif dan menarik perhatian siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak akan merasa jenuh mengikuti pembelajaran.

⁹ Abdullah Munir, *Spiritual Teaching : Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*..... hal 78.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif, guru memiliki fungsi sebagai seorang fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam pembelajaran. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru memberikan bimbingan, arahan serta mengatur jalannya proses pembelajaran yang aktif, kondusif, dan bermakna bagi siswa. Guru harus menciptakan strategi-strategi pembelajaran yang bervariasi dengan metode-metode yang beragam agar siswa tidak merasan bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Walter Dick dan Carrey dalam Kokom Komalasari menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu: (a) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (b) penyampaian informasi, (c) partisipasi siswa, (d) tes, dan (e) kegiatan lanjutan.¹⁰

Berikut akan diuraikan penjelasan masing-masing komponen strategi pembelajaran.

(a) Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini diharapkan guru mampu menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Dengan kegiatan

¹⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011) hal. 21.

pendahuluan yang menarik motivasi siswa akan meningkat dalam proses pembelajaran.

(b) Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi dianggap sebagai suatu yang penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang mampu menyampaikan informasi dengan baik, tetapi tidak melakukan pendahuluan yang harmonis akan mengalami masalah dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Guru harus memahami situasi dan kondisi yang dihadapinya dengan baik sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan informasi adalah urutan, ruang lingkup, dan jenis materi.

(c) Partisipasi Siswa

Dalam masyarakat belajar dikenal dengan istilah CBSA(Cara Belajar Siswa Aktif). Partisipasi aktif siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna apabila siswa mampu menemukan sendiri tentang suatu konsep pengetahuan. Ini juga harus didorong oleh guru untuk memberikan umpan balik dan menjadi fasilitator yang baik untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

(d) Tes

Tes merupakan alat evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan tes dilakukan di akhir proses pembelajaran setelah siswa mendapatkan berbagai pengetahuan dan pemahaman yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

(e) Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan yang dikenal dengan follow up dari suatu hasil kegiatan yang telah dilakukan seringkali tidak dilaksanakan dengan baik oleh guru. Siswa seharusnya menerima tindak lanjut yang berbeda sebagai akibat dari hasil belajar yang bervariasi. Sehingga siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal tidak akan ketinggalan materi dari siswa yang telah berhasil memperoleh hasil belajar di atas rata-rata.

c. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ¹¹Terdapat berbagai metode dan teknik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, namun tidak semuanya bisa digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

¹¹*Ibid*.....hal. 27.

ditentukan. Untuk itu diperlukan kecermatan dalam memilih berbagai strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu:

(a) Efisien

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memiliki tingkat efisiensi yang cukup baik agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. Tujuan pembelajaran yang dicapai harus efisien atau tepat waktu melalui strategi pembelajaran yang telah digunakan. Sehingga apabila strategi pembelajaran tersebut mampu digunakan secara tepat waktu dari strategi pembelajaran yang lain, maka strategi tersebut dikatakan cukup efisien dalam mencapai suatu tujuan.

(b) Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas ditujukan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai siswa. Apabila strategi yang digunakan mampu membuat siswa memiliki kemampuan menyampaikan informasi atau keterampilan yang telah dipelajari semakin meningkat, maka strategi tersebut dikatakan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

(c) Keterlibatan Siswa

Dalam proses pembelajaran keterlibatan siswa sangat dipengaruhi oleh sebuah tantangan yang dapat membangkitkan

motivasi mereka dalam pembelajaran. Guru harus kreatif untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar siswa ikut aktif serta dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran secara mandiri yang berorientasi pada penemuan (*discovery*) dan pencarian (*inquiry*).

d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

(a) Strategi Pembelajaran Expositori (SPE)

Strategi Pembelajaran Expositori menurut Sanjaya, merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal.¹²

Langkah-langkah penggunaan Strategi Pembelajaran Expositori yaitu persiapan, penyajian, menghubungkan, menyimpulkan atau menggeneralisasikan dan penerapan.

(b) Strategi Pembelajaran Inquiri (SPI)

Strategi pembelajaran ini menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut : Orientasi ; yaitu suatu rangsangan guru terhadap siswa untuk berfikir memecahkan suatu masalah, merumuskan masalah, mengajukan

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.....hal. 189-191.

hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

(c) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Koopeatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokkan/tim kecil, yaitu antata empat sampai enam orang yangbmempunyai latar belakang akademis, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda (heterogen).¹³

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri dari empat tahap, yaitu penjelasan materi, belajar dalam kelompok, penilaian dan pengkuan tim.

2. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* merupakan permainan teka-teki yang digunakan sebagai strategi pembelajaran menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung.¹⁴

Strategi belajar *crossword puzzle*, melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

¹³*Ibid*....hal 194-196.

¹⁴ Hisyam Zaini,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hal. 71.

Selain itu, *crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Adapun cara membuat *Crossword Puzzle* adalah terlebih dahulu guru hendaknya menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti kertas plano, kertas lipat warna-warni, penggaris, spidol, gunting, dan lem.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah sebagai berikut:¹⁵

- (1) Tulislah kata-kata kunci, terminology atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang anda berikan.
- (2) Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang).
- (3) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- (4) Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik, bisa individu atau kelompok.

¹⁵*Ibid...* Hal: 71

(5) Batasi waktu mengerjakan.

(6) Memberi hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.

c. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Kelebihan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah sebagai berikut:¹⁶

(1) Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa

(2) Melibatkan partisipasi siswa secara langsung

(3) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

Dengan demikian guru akan mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi guru apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.

d. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Kelemahan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah sebagai berikut:

(1) Menimbulkan sedikit kesulitan bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah.

(2) Partisipasi siswa dalam mata pelajaran kurang maksimal.

(3) Membutuhkan persiapan instrumen yang lama

¹⁶ Variningtyas Sepzyana, *Kelebihan dan Kelemahan Strategi pembelajaran Crossword Puzzle* dalam <http://www.referensimakalah.com/2013/01/strategi-pembelajaran-crossword-puzzle.html> diakses 8 Januari 2014

Kelemahan pada strategi pembelajaran crossword puzzle, masih dapat diatasi atau diminimalkan. Bagi siswa yang kurang akan tingkat kemampuannya, siswa diharuskan belajar di rumah terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran. Sehingga sebelum mendapatkan penjelasan materi dari guru, siswa telah mempunyai gambaran atau telah menguasai materi pelajaran.

3. Tinjauan Tentang Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (produk) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional sedangkan belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Belajar merupakan suatu proses yang terarah kepada pencapaian tujuan atau kompetensi yang telah ditentukan.¹⁷ Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses, artinya dalam belajar akan terjadi proseslihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan.¹⁸

Belajar merupakan proses mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk masa depan. Dengan ilmu yang dimiliki

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.... hal. 44

¹⁸ Sri Anitah,dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*...hal. 2.5

akan menjadikan kehidupan yang bahagia baik dunia maupun akhirat. Rasulullah SAW pernah bersabda yang artinya:¹⁹

Barangsiapa menghendaki kehidupan dunia, maka dengan ilmu, dan barangsiapa menghendaki kehidupan akhirat, maka dengan ilmu, dan barangsiapa yang menghendaki keduanya (kehidupan dunia dan akhirat), maka dengan ilmu.

Setelah memahami kata “hasil” dan “belajar” dapat diambil pengertian yang sebenarnya bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh individu akibat proses belajar yang dilakukan. Dari proses belajar tersebut siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masa depannya. Ilmu pengetahuan yang didapat akan menjadikan kehidupan dunia dan akhiratnya kelak menjadi bahagia.

Pengertian lain tentang hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁰ Hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi tolak ukur seorang guru untuk menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Ketika pembelajaran berakhir, maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya

¹⁹Abd. Wadud, dkk, *Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyah kelas 3*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra) hal. 29.

²⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2010) hal. 22.

penggal dan puncak proses belajar.²¹ Hasil belajar yang dicapai antara siswa yang satu dengan yang lain tentu sangat berbeda. Hal ini perlu diketahui oleh guru, karena tingkat intelegensi dan kemampuan yang dimiliki setiap anak tentu tidak sama. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh setiap anak menjadi tolak ukur untuk perbaikan kegiatan proses pembelajaran selanjutnya.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono membagi lima kategori hasil belajar, yaitu:²²

1. Informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik adalah kemampuan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tertentu.

3. ²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal.

²² *Ibid*.....hal 11-12.

Sedangkan menurut Bloom dalam Sudjana yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotor.²³

1. Kemampuan kognitif (*cognitive domain*) adalah kawasan yang berkaitandengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:
 - a) Pengetahuan (*Knowledge*), mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
 - b) Pemahaman (*Comprehension*), mengacu pada kemampuan memahami makna materi.
 - c) Penerapan (*Application*), mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.
 - d) Analisis (*Analysis*), mengacu pada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti.
 - e) Sintesis (*synthesis*), mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*.....hal. 22-26.

- f) Evaluasi (*Evaluation*), mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.
2. Kemampuan afektif (*The affective domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Kawasan ini terdiri dari:
- a) Kemampuan menerima (*Receiving*), mengacu pada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan respon terhadap stimulasi yang tepat.
 - b) Sambutan (*Responding*), merupakan sikap mahasiswa dalam memberikan respon aktif terhadap stimulus yang datang dari luar, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c) Penghargaan (*Valueing*), mengacu pada penilaian atau pentingnya kita mengaitkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak, atau tidak memperhitungkan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap yang apresiasi.
 - d) Pengorganisasian (*Organizing*), mengacu pada penyatuan nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
 - e) Karakteristik nilai (*Characterization by value*), mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan

sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya.

3. Kemampuan psikomotor (*The psychomotor domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari:
 - a) Persepsi (*Perseption*), mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
 - b) Kesiapan (*Ready*), mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan.
 - c) Gerakan terbimbing (*Guidance response*), mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi)
 - d) Gerakan yang terbiasa (*Mechanical response*), mencakup kemampuan untuk melakukan sesuatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
 - e) Gerakan kompleks (*Complex response*), mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang

terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien.

- f) Penyesuaian pola gerak (*Adjustment*), mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- g) Kreatifitas (*Creativity*), mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerak yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan sendiri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.²⁴

a) Faktor internal siswa

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor *fisiologis* dan *psikologis*

(1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik yang sehat dan

²⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hal. 19-20

bugar akan memberikan dampak yang positif dalam proses belajar siswa. Sedangkan kondisi fisik yang sakit atau lemah akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka harus menjaga kesehatannya dengan cara makan-makanan yang bergizi, olahraga yang teratur dan istirahat yang cukup dan sehat. Selain kondisi fisik yang sehat dan bugar, keadaan anggota tubuh yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar yang baik juga. Anggota tubuh yang lengkap atau tidak cacat akan memudahkan siswa menerima berbagai macam materi pembelajaran yang disampaikan guru.

(2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.²⁵

- Kecerdasan/Intelegensi

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, memiliki peluang yang besar untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.....hal. 55

memiliki tingkat intelegensi rendah akan sulit untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Oleh karena itu, penting sekali sebagai calon guru atau guru professional untuk memahami dan mengetahui tentang tingkat kecerdasan siswanya.

- Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya, apabila siswa tidak memiliki perhatian dengan bahan yang dipelajarinya maka akan timbul rasa bosan dan malas sehingga muncul rasa tidak suka untuk belajar.²⁶ Guru harus mempersiapkan bahan pelajaran yang dikemas dengan baik disesuaikan dengan hobi atau bakatnya sehingga hal ini akan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

- Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya bagi aktivitas belajar, karena apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar ,dia tidak akan mau belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk selalu membangkitkan minat siswa ketika proses pembelajaran

²⁶*Ibid*.....hal 56.

berlangsung. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

- Bakat

Menurut Syah dalam Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. bakat yang dimiliki oleh siswa harus dilatih dan dikembangkan. Jika bakat yang dimiliki siswa sesuai dengan apa yang dipelajarinya, besar kemungkinannya untuk siswa tersebut mencapai puncak keberhasilan. Guru dan orang tua harus memperhatikan bakat atau potensi yang dimiliki oleh siswa atau anaknya dengan mendukung dan tidak memaksakan kehendak guru atau orang tua yang tidak sesuai dengan bakatnya.

- Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²⁷Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar harus terus diciptakan oleh guru agar tujuan pembelajaran mudah tercapai sehingga hasil belajar akan meningkat.

²⁷Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997) hal. 109.

Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang terjadi karena adanya rangsangan dari luar diri siswa, misalnya pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua dan lain sebagainya.²⁸

- **Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melakukan kecakapan baru. Misalnya tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap berikir abstrak dan lain-lain. Seorang siswa yang sudah siap belum berarti dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan bergantung akan kematangan dan belajarnya.

- **Kelelahan**

Kelelahan dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Kelelahan yang terjadi dapat terjadi pada kondisi jasmani maupun rohani siswa. Siswa harus menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Siswa harus menjaga kesehatan tubuh dan pikiran

²⁸Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*). hal. 23.

agar tidak mengganggu belajarnya, misalnya tidur yang cukup, olahraga teratur, rekreasi dan mengadakan variasi dalam belajar.

b) Faktor eksternal siswa

Selain faktor-faktor yang berasal dari dalam (intrinsik), terdapat juga faktor-faktor dari luar (ekstrinsik) yang mempengaruhi belajar siswa, diantaranya:²⁹

(1) Lingkungan sosial

Kondisi lingkungan sosial sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan sosial keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan sosial ini harus menciptakan kondisi yang harmonis, selaras dan nyaman untuk mendorong siswa belajar dengan baik. Hubungan antar anggota keluarga harus dijalin dengan baik, saling terbuka dan pengertian. Di sekolah dan di masyarakat juga harus tercipta kondisi lingkungan yang baik dan sehat untuk menunjang proses belajar, karena lingkungan masyarakat yang kumuh, banyak pengangguran, banyak kriminalitas akan membuat siswa kesulitan ketika memerlukan teman untuk belajar.

(2) Lingkungan nonsosial

Selain lingkungan sosial, faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu lingkungan non-sosial. Faktor-faktor

²⁹*Ibid*.....hal. 26-27.

yang termasuk lingkungan non-sosial yaitu kondisi alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran .

➤ Kondisi alamiah

Kondisi alamiah seperti udara yang segar, tidak panas, suasana yang sejuk dan tenang akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Jika kondisi lingkungan tidak mendukung akan menghambat proses belajar siswa.

➤ Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. ³⁰Faktor-faktor instrumental ini digolongkan menjadi dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan, dan sebagainya. Kedua, *software*, kurikulum, bahan / program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.

➤ Faktor materi pelajaran yang diajarkan ke siswa.

Faktor ini harus disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan siswa, dan juga strategi maupun metode yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran. Guru diharapkan mampu menguasai materi pelajaran dan berbagai strategi maupun metode pembelajaran sesuai

³⁰Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*.....hal. 105.

kondisi siswa sehingga aktivitas belajar mengajar berdampak positif terhadap hasil belajar yang diharapkan.

d. Kegunaan dan Fungsi Hasil Belajar

Secara teoritis, hasil belajar dalam lembaga pendidikan mempunyai arti yang strategis jika ditinjau dari kegunaannya, antara lain sebagaimana yang tertera di bawah ini.³¹

1. Hasil belajar siswa dapat meramalkan dan memproyeksikan perkembangan kemajuan siswa secara individual maupun kelompok.
2. Sebagai bahan laporan tentang kemajuan siswa yang bersangkutan kepada orang tuanya tentang kemampuannya, disamping sebagai keterangan mengenai diri siswa itu selama mengikuti pendidikan pada suatu lembaga tertentu.
3. Bahan informasi tentang keberhasilan studi seseorang bagi suatu sekolah di mana ia berkedudukan sebagai murid baru pada jenjang atau tingkat pendidikan tertentu.
4. Sebagai bahan masukan bagi bimbingan dan penyuluhan.
5. Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan tentang metode dan bahan yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan supervisi.
6. Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan status siswa dalam berbagai mata pelajaran.

³¹<http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/07/tujuan-dan-fungsi-penilaian-hasil.html> diakses tanggal 10 Januari 2014

Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dapat diambil tindakan perbaikan proses pembelajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Dengan perkataan lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan proses pembelajaran dalam mengupayakan perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil belajar yang dicapai siswa merupakan akibat dari proses pembelajaran yang ditempuhnya (pengalaman belajarnya).³² Dari dengan pengertian diatas maka penilaian berfungsi sebagai berikut:

1. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan pembelajaran.
Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi mata pelajaran.
2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, dll.
3. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan

³²<http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/07/tujuan-dan-fungsi-penilaian-hasil.html> diakses tanggal 10 Januari 2014.

kemampuan dan kecakapan pelajar siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Secara historis-kurikuler mata pelajaran ini telah mengalami pasang surut pemikiran dan praksis, sejak kurikulum tahun 1964 di awal kemerdekaan sampai sekarang. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran tersebut memang rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama berubah berkali-kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampaiannya kebanyakan tidak berubah.³³

Penyebutan nama mata pelajaran PKn dimulai dari nama Kewarganegaraan tahun 1975, Civics tahun 1959, Kewarganegaraan Negara tahun 1962, Pendidikan Kewargaan Negara tahun 1968, PMP tahun 1975, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tahun 1994, dan terakhir Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tahun 2000 hingga sekarang.

Menurut Azyumardi dalam Ubaedillah et. all., mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang

³³ Udin S. Winataputra et.al., *Pembelajaran PKn di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal. 1.3

cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM karena mencakup kajian dan pembahasan tentang banyak hal: pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warga Negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warganegara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan system yang terdapat dalam pemerintahan, warisan politik, administrasi publik dan sistem hukum, pengetahuan tentang proses seperti kewarganegaraan aktif, refleksi kritis, penyelidikan dan kerjasama, keadilan sosial, pengertian antar budaya dan kelestarian lingkungan hidup dan hak asasi manusia.³⁴

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa sebagai individu dan anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.³⁵

³⁴ Ubaedillah et. all., *Demokrasi, Hak Asasi MANusia, dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2006) hal.8

³⁵ Udin S. Winataputra et.all., *Pembelajaran PKn di SD.....* hal 3.7.

Dari pengertian tentang Pendidikan PKn diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah upaya yang dilakukan untuk membentuk pribadi seseorang agar menjadi warga Negara yang mampu menerapkan nilai-nilai budaya bangsa sesuai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikqn kompetensi-kompetensi sebagai berikut:³⁶

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan secara umum tujuan pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Memberikan pengertian, pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan sah.

³⁶ Fathurrohman dan Wuri Wuryandan, *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2011) hal. 7-8.

³⁷ Udin S. Winataputra et.al., *Pembelajaran PKn di SD*, hal. 3.8.

- 2) Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan Pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesiaan.
- 3) Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila ke dalam diri
- 4) Menggugah kesadaran anak didik sebagai warga Negara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral Pancasila.
- 5) Memberikan motivasi agar dalam setiap langkah tindakannya dan berperilaku sesuai dengan nilai, moral dan norma Pancasila.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:³⁸

- 1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam Pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminankeadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.

³⁸*Ibid*...hal 1.17-1.18.

- 3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga Negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar Negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideology terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

d. Materi Kebebasan berorganisasi

Organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian bagian atau orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang demi tujuan tertentu. Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih maupun sekelompok orang yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai tujuan yang sama pula. Dalam suatu organisasi terdapat pembagian tugas. Pembagian tugas yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu.³⁹

Organisasi memiliki beberapa unsur, antara lain:

- Adanya tujuan, yaitu sesuatu yang ingin diwujudkan serta dicapai sehingga memunculkan adanya tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- Adanya pembagian tugas sekelompok orang
- Adanya kerja sama di antara orang-orang yang bekerja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri atas beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Ada berbagai jenis organisasi yang ada di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat. Jenis-jenis organisasi tersebut akan dibahas sebagai berikut.

1) Organisasi di lingkungan sekolah

(a) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

³⁹ Ikhwani Sapto Darmono, Sudarsih. *Pendidikan Kewarganegaraan 5 : untuk SD/MI kelas V*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 77-79.

Anggota OSIS adalah para siswa dengan dibina oleh guru. OSIS dibentuk dengan tujuan melatih para siswa untuk berorganisasi. pengurus OSIS akan menerima pembekalan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Pengurus OSIS akan diberi materi kepemimpinan, latihan komunikasi, latihan memecahkan masalah sebagai bekal bagi siswa supaya tangguh dalam menghadapi masalah. Struktur organisasi OSIS terdiri dari Ketua, Wakil Ketua 1 dan 2, sekretaris, bendahara dan beberapa seksi-seksi.

(b) Kepramukaan

Siswa SD termasuk dalam kelompok pramuka siaga (7-11 tahun) atau penggalang (11-15 tahun). Organisasi pramuka didirikan untuk membentuk siswa menjadi patriot yang tangguh dan mandiri serta menjadi orang yang disiplin.

(c) Palang Merah Remaja (PMR)

PMR bergerak dalam bidang sosial dan kesehatan.

(d) Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)

UKS menangani masalah kesehatan di sekolah. Anggota UKS terdiri dari siswa yang dibina oleh guru dan juga petugas kesehatan yaitu dokter.

(e) Koperasi Sekolah

Anggota koperasi sekolah adalah semua siswa, guru dan karyawan. Koperasi sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan

anggotanya, karena itu koperasi sekolah biasanya menjual buku, balpoin, penggaris dll. Kekuasaan tertinggi di dalam koperasi terletak dalam rapat anggota. Setiap anggota wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Setiap anggota juga harus memiliki sikap jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

(f) Komite sekolah

Komite sekolah didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Anggota komite sekolah biasanya terdiri atas tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama.

(g) Klub olahraga, misalnya klub sepak bola, klub basket, klub catur, dll

(h) Klub kesenian, misalnya klub karawitan, klub tari, paduan suara, dll

(i) Organisasi keagamaan, misalnya IRMAIS (Ikatan Remaja Islam) di sekolah.

2) Organisasi di masyarakat

Organisasi masyarakat adalah organisasi yang dibentuk di lingkungan masyarakat.⁴⁰

Organisasi di masyarakat dibedakan menjadi:

➤ *Berdasarkan proses pembentukannya*

⁴⁰Najib Sulhan, dkk. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan : untuk SD/MI kelas V*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 79-81.

(a) Organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dan dengan tujuan-tujuan tertentu yang disadari pula dan diatur dengan ketentuan-ketentuan yang formal. Organisasi formal, biasanya ditandai dengan adanya Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

- RT (Rukun Tetangga)

RT dibentuk untuk memberikan pelayanan pada masyarakat di sekitarnya, misalnya dalam pembuatan KTP, mengurus surat pindah, dll. Susunan pengurus RT terdiri dari ketua RT, sekretaris, dan bendahara.

- RW (Rukun Warga)

Merupakan gabungan dari beberapa RT.

- Karang Taruna

Merupakan organisasi pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan. Tujuan didirikan karang taruna yaitu untuk memberikan pembinaan kepada remaja khususnya remaja putus sekolah dan pengangguran agar mereka dapat belajar keterampilan, seperti seni ukir, elektronik, menjahit, dan lain-lain

- Desa/Kelurahan

Desa/ Kelurahan merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu. Pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dibantu

oleh perangkat desa. Kepala desa langsung dipilih oleh masyarakat. Jabatan kepala desa adalah 6 tahun. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

- BPD (Badan Permusyawaratan desa)

Merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu pengaturan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang dipilih melalui musyawarah untuk mufakat. Tugas BPD menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

- Dewan Kelurahan

Tugas dewan kelurahan adalah memberikan masukan pada kepala kelurahan.

- PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga)

Biasanya beranggotakan ibu-ibu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

- Posyandu

Memberikan pelayanan kesehatan pada balita dan ibu-ibu.

(b) Organisasi informal adalah organisasi yang dibentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuan-tujuannya juga tidak begitu jelas. Contoh Organisasi kesenian, misalnya sanggar lukis, sanggar tari, dll dan Organisasi keagamaan, misalnya : NU, Muhammadiyah, Walubi, dll

➤ *Berdasarkan tujuan dibentuknya*

- (a) Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contohnya yayasan panti asuhan, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)
- (b) Organisasi bisnis adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun. Contohnya PT KAI, TIKI, PT GARUDA, dan lain sebagainya.

➤ *Berdasarkan hubungannya dengan pemerintah*

- (a) Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau hanya ada hubungannya dengan pemerintahan. Contohnya Organisasi Profesi, misalnya : IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia). Selain itu ada Organisasi Olahraga, misalnya : PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia), Persib, PBVSI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia), PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia), Klub Sepak bola, klub renang, klub tinju, dll
- (b) Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di

pemerintahan. Contohnya HKTI (Himpunan Kelompok Tani Indonesia) GNOTA : Gerakan Nasional Orang Tua Asuh.

5. Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dalam Pembelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi

Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi adalah sebagai berikut:

a. Guru menyiapkan skenario pembelajaran

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan peta konsep materi kebebasan berorganisasi dan membuat kerangka teka teki silang pada kertas plano serta menyiapkan gunting, lem, kertas warna, dan spidol. Persiapan ini dilakukan 1 minggu sebelum proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lancar.

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan pada materi kebebasan berorganisasi agar siswa mengetahui arah dari proses pembelajaran.

c. Guru menyampaikan materi pembelajaran

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan melalui peta konsep. Guru membuat media peta konsep agar siswa mudah memahami materi yang akan dipelajari.

- d. Guru meminta siswa secara berkelompok atau individu menyelesaikan soal teka-teki

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi kebebasan berorganisasi, guru meminta siswa menyelesaikan soal teka teki yang telah disiapkan oleh guru baik secara kelompok maupun individu.

- e. Membahas soal teka-teki yang telah dikerjakan

Setelah soal selesai dikerjakan, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi masing-masing jawaban siswa.

- f. Memberikan hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan soal dengan benar dan tepat

Bagi kelompok maupun individu yang berhasil mengerjakan soal dengan benar dan tepat, guru memberikan hadiah agar siswa termotivasi untuk meningkatkan belajarnya.

- g. Guru memberikan kesimpulan secara umum bersama-sama siswa

Dalam menyusun kesimpulan guru harus melibatkan siswa atau disimpulkan bersama-sama siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Posisi Penelitian Ini
1.	Desi Reeantika,” Penerapan Strategi Pembelajaran Teka-teki Silang (<i>Crossword Puzzle</i>) Untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Harga Diri Siswa Kelas III MIN Ngepoh Tanggunggunung Tulungagung tahun ajaran 2012/2013.	Strategi yang digunakan sama yaitu <i>Crossword Puzzle</i> , mata pelajaran PKn. Tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar	Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi, subjek penelitian, lokasi penelitian.	Langkah-langkah pembelajaran untuk mengerjakan sola latihan dibuat bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran

C. Hipotesis Tindakan

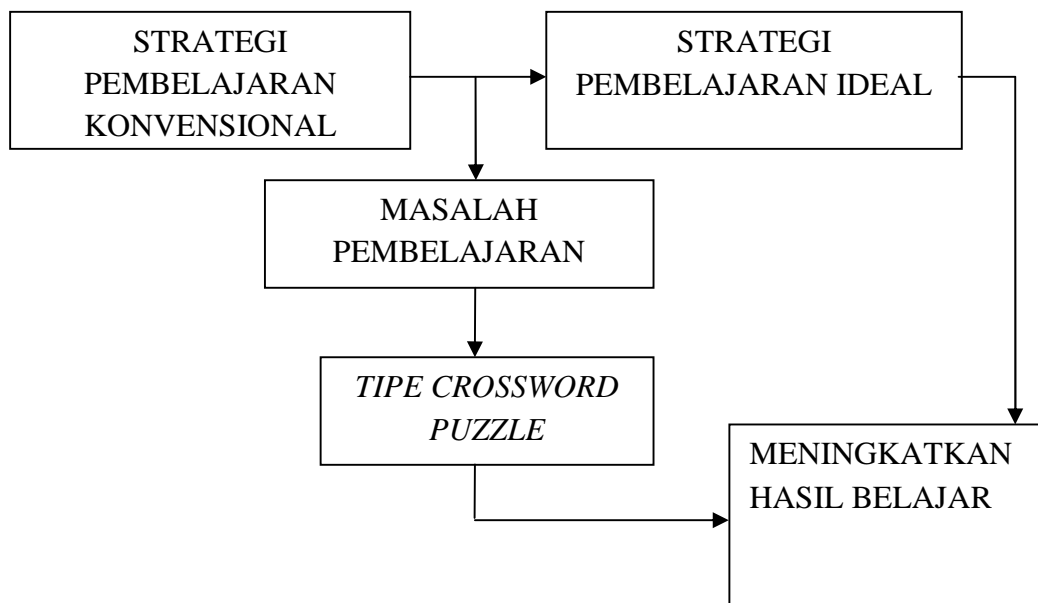
Hipotesis tindakan adalah perkiraan awal atas tindakan penelitian yang sedang dilakukan. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ Jika strategi pembelajaran *crossword puzzle* diterapkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V semester II Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

D. Kerangka Pemikiran

Penggunaan strategi pembelajaran yang bersifat konvensional atau menggunakan cara lama yang masih berpusat pada guru menimbulkan masalah dalam pembelajaran. Masalah yang dihadapi meliputi siswa merasa jenuh belajar, merasa bosan dan hasil belajar dibawah KKM. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan strategi pembelajaran yang bervariasi,

menarik dan ideal dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Classroom Action Research*. PTK sangat cocok dilakukan pada penelitian ini karena penelitian diadakan didalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.¹

Menurut Rochiati Wiraatmaja Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.²Sedangkan menurut Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.³

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

¹ Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*.(Bandung: Yrama Media, 2009) hal. 12

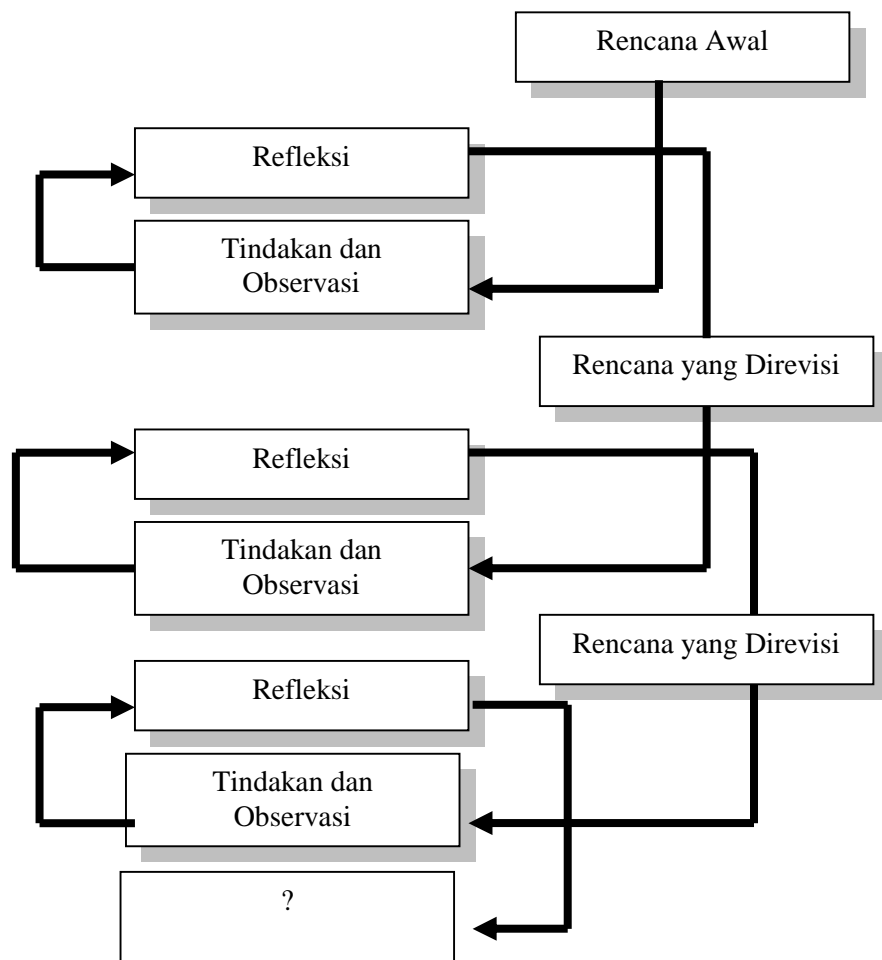
² Rochiyati Wira Atmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal: 10

³ Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal 1.4.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Untuk lebih jelasnya perhatikan siklus penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart berikut :

Bagan 3.1 :Siklus Penelitian Tindakan Kelas



a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menemukan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti merencanakan tindakan pemecahan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mempermudah tindakan, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V khususnya guru mata pelajaran PKn guna pematapan perencanaan tindakan yang akan dilakukan. Adapun perencanaan yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi terkait yang akan diteliti
- 2) Membuat bagan *Crossword Puzzle*
- 3) Mempersiapkan lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas ini adalah tahap *Actuating* atau pelaksanaan. Tahap ini merupakan implementasi, penerapan, perwujudan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Selama proses tindakan, peneliti tidak hanya bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi pelajaran PKn saja tetapi juga bertindak sebagai observer yang harus mencatat rekaman pembelajaran di kelas pada lembar pengamatan/observasi.

Tahap pelaksanaan ini harus sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak

dibuat-buat. Kesesuaian disini dimaksudkan agar lebih mudah evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat peningkatan hasil belajar PKn, peneliti melihat hasil/nilai dari masing-masing siswa ketika diadakan evaluasi di akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan seberapa jauh hasil belajar PKn siswa kelas V sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dengan refleksi ini, peneliti akan memperoleh masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki tindakan berikutnya dari kolaborator atau teman sejawat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VMIN Kolomayan Wonodadi Blitar pada semester genap. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

- a. Siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar masih ada yang mengalami kesulitan dalam memahami tentang materi kebebasan berorganisasi .Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar belum pernah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, khususnya pada materi kebebasan berorganisasi.

- b. Beberapa siswa menganggap bahwa pelajaran PKn sukardimengerti karena strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik .
- c. Pihak sekolah, utamanya Pihak Guru sangat mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran PKn.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam keseluruhan kegiatan penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor data. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh rekan peneliti yaitu Tahta Quratu A'yunina. Rekan tersebut bertugas mengobservasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan (mengajar), sebagai teman diskusi dalam menganalisis dan pelaporan data.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan berupa fakta. Menurut sifatnya, data dibedakan menjadi 2 yaitu data yang bersifat kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk deskriptif.

Data yang digunakan dalam perencanaan yaitu data yang berupa kurikulum, silabus, dan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP). Untuk pelaksanaannya dapat berupa kegiatan pembelajaran di kelas yang

berpedoman pada RPP yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk data hasilnya berupa tes akhir. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam memahami materi kebebasan berorganisasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Guru kelas dipilih sebagai sumber data karena guru kelas telah mengenal dan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Sedangkan siswa merupakan pelaksana dari penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁴

Metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan di mana dalam setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.⁵ Tes juga merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat

⁴ Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) hal. 83

⁵ Adi Suryanto, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012) hal. 1.4

menunjukkan ke dalam angka.⁶Persyaratan tes yang baik adalah validitas dan reliabilitas. Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, serta kemampuan atau bakat yang dimiliki individu.

Hasil pekerjaan siswa dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut:

- Tes Awal

Tes ini diberikan sebelum dilakukannya suatu tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Tes Awal ini mempunyai banyak kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, oleh karena itu Tes Awal memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun soal Tes Awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa yaitu terdiri dari 5 uraian. Adapun soal-soalnya sebagaimana terlampir (lampiran 1).

⁶Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Bumi Aksara 2008) hal. 138

- Tes Akhir

Tes ini diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan setelah pemberian tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun soal Tes Akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa yaitu terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 isian singkat dan 5 uraian. Adapun soal-soalnya sebagaimana terlampir (lampiran 5 dan 9). Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:⁷

Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10,0	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik Tes Awal maupun Tes Akhir pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, dapat menggunakan rumus *percentages corection* sebagai berikut:⁸

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

⁷ Oemar Hamalik. *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*. (Bandung: Mandar Maju, 1989) hal. 112

⁸ Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 112

Keterangan:

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = jumlah skor atau item yang dijawab benar

N = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = konstanta (bilangan tetap)

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁹ Observasi sangat sesuai untuk digunakan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Untuk memperoleh hasil pengamatan yang objektif dan akurat digunakan dua atau tiga pengamat yang memiliki latar belakang keilmuan yang sama. Selain itu diperlukan pula pedoman pengamatan yang terstruktur untuk mempermudah pengamat/observer.

Dalam penelitian ini, observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terencana terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangkau data aktifitas siswa. Adapun hasil observasi guru dan siswa sebagaimana terlampir (lampiran 15 dan 16).

⁹ Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)hal.90

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V, guru PKn kelas V dan peserta didik kelas V. Bagi wali kelas dan guru PKn kelas V, wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Bagi peserta didik, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹¹ Adapun hasil wawancara guru dan wawancara siswa sebagaimana terlampir (lampiran 19 dan 20).

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹² Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, foto-foto, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 89

¹¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 190

¹² Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian...*, hlm: 92

merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³ Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir (lampiran 23).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Teknik analisa data secara bertahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan

¹³*Ibid...*, hal. 93

¹⁴Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian...*, hal. 248

diverifikasi.¹⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneli dalam proses peninjauan kembali untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Paparan/Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul

¹⁵Kusnandar.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
hal. 101

dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan guru maupun teman sejawat.

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan siswa ditentukan kriterianya, yakni berkisar antara 75-80%. Artinya, siswa dikatakan berhasil apabila ia menguasai atau mencapai sekitar 75-80% dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil.¹⁶ E. Mulyasa mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil atau berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.¹⁷

Penilaian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional setelah mengalami pelatihan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸ Dalam konsep belajar disebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan

¹⁶Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2005) hal. 8

¹⁷Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 101-102

¹⁸Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal. 23

lingkungannya. Sedangkan teori pembelajaran mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik.¹⁹

Penilaian proses hasil mengajar menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan proses yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Tindakan

Tahap pra-tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra-tindakan adalah sebagai berikut:

- 1). Melakukan dialog dengan kepala MIN Kolomayan tentang penelitian yang akan dilakukan
- 2). Melakukan dialog/wawancara dengan guru bidang studi PKn kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar tentang penerapan strategi

¹⁹Yamin.*Evaluasi Hasil Belajar*.(Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007) hal. 168

²⁰Nana Sudjana.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hal. 32

pembelajaran aktif tipe crossword puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3). Menentukan sumber data
- 4). Menentukan subjek penelitian

2. Tindakan

a. Perencanaan

Dalam tahap ini ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti, diantaranya adalah:

- a) Membuat skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran yang dimaksud disini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait materi keputusan bersama yang akan diteliti. Hal-hal yang direncanakan adalah tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.
- b) Membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika diterapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran crossword puzzle, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- c) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan. Fasilitas dan sarana yang dimaksud disini adalah berbagai

sumber dan media yang dapat dimanfaatkan demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah perwujudan atau implementasi dari tahap perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan harus sesuai dengan yang direncanakan guna mempermudah proses refleksi yang dilakukan di akhir tindakan. Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tes awal dan evaluasi pada akhir pembelajaran serta membuat kesimpulan berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan, peneliti juga mencatat peristiwa apa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisa hasil pekerjaan siswa
- b. Menganalisa hasil wawancara
- c. Menganalisa lembar observasi siswa
- d. Menganalisa lembar observasi penelitian

Setelah diadakan refleksi ini, peneliti dapat mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah atau belum memenuhi kriteria yang diinginkan. Jika sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau sudah memenuhi nilai yang diinginkan maka siklus tindakan dapat dihentikan. Namun jika belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka siklus akan terus berlanjut sampai menemukan hasil yang diinginkan. Peneliti harus memperbaiki tindakan demi tindakan pada siklus selanjutnya guna memperoleh keberhasilan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu menjelaskan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.

1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Pada tanggal 13 Januari 2014 peneliti dan beberapa rekan penelitibersama-sama datang ke madrasah yang akanmenjadi tempat penelitian yaitu MIN Kolomayan. Ketika peneliti tiba di MIN Kolomayan, peneliti dan beberapa rekan peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kepala madrasah.Peneliti disambut dengan baik oleh Bapak Drs. Syamsul Hadi, M. Pd.I selaku kepala MIN Kolomayan.Peneliti bermaksud meminta ijin secara lisan untuk melaksanakan penelitian di MIN Kolomayan.Bapak Syamsul menyatakan tidak keberatan dan menerima dengan senang hati untuk melaksanakan penelitian di MIN Kolomayan. Peneliti juga

menyampaikan bahwa untuk surat ijin penelitian akan diserahkan sebelum penelitian dilaksanakan.

Selanjutnya peneliti segera mengurus surat ijin penelitian di kampus. Tanggal 01 Februari 2014 peneliti dan rekan-rekan datang ke MIN Kolomayan dengan maksud untuk menyerahkan surat ijin penelitian. Peneliti disambut oleh Bapak Ma'ruf selaku kepala bidang Keagamaan. Kemudian bapak Ma'ruf menyampaikan bahwa bapak Syamsul sedang tidak ada di tempat karena sedang ada acara Workshop di MIN Purwokerto. Peneliti dan rekan-rekan selanjutnya menyerahkan surat ijin penelitian kepada Bapak Ma'ruf agar disampaikan kepada Bapak Syamsul. Bapak Ma'ruf menyarankan agar peneliti datang kembali ke MIN Kolomayan hari Selasa untuk melakukan konsultasi dengan Bapak Syamsul tentang prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

Sesuai saran Bapak Ma'ruf pada hari Selasa, tanggal 04 Februari 2014 peneliti kembali datang ke MIN Kolomayan untuk menemui Bapak Syamsul. Sekitar jam 08.00 pagi peneliti tiba di MIN Kolomayan dan langsung disambut oleh Bapak Syamsul dan dipersilahkan masuk ke ruang kepala madrasah. Bapak Syamsul kemudian memanggil Bapak Saiin selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum untuk mengatur jadwal penelitian. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti mengambil mata pelajaran PKn kelas V. Peneliti mendapatkan jadwal penelitian setiap hari Jumat jam 07.30-09.40 WIB.

Mata pelajaran PKn kelas V diampu oleh Bapak Syamsul sendiri, karena sebagai kepala madrasah juga diberikan tanggung jawab mengajar. Selanjutnya, pada pertemuan tersebut peneliti juga berdiskusi tentang jumlah siswa, kondisi siswa, latar belakang siswa, dan bagaimana sikap siswa di kelas. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V, jumlah siswa kelas V sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan siswa sangat beragam dilihat dari ulangan-ulangan sebelumnya. Latar belakang siswa juga sangat beragam, yaitu dari keluarga petani, buruh, pedagang, dan pegawai.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang keadaan siswa, peneliti melakukan wawancara sebelum memulai penelitian dengan guru mata pelajaran PKn di MIN Kolomayan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran PKn ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk dapat menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran. Hanya sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran PKn. Dampaknya hasil belajar siswa kelas V masih rendah pada mata pelajaran PKn.

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan guru PKn beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat.

Peneliti menjelaskan bahwa tugas pengamat adalah menilai dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa. Untuk mempermudah pengamatan, peneliti telah menyiapkan lembar observasi yang akan diberikan kepada pengamat ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal.

Peneliti juga meminta data-data yang diperlukan sebagai tolak keberhasilan ketika penelitian dilaksanakan. Nilai standar kelulusan yang dipakai oleh MIN Kolomayan untuk mata pelajaran PKn adalah 75. Sedangkan mata pelajaran yang lain memiliki standar keberhasilan sendiri-sendiri.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu bertujuan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sumber dan media belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam materi yang akan disampaikan.

- 2) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran serta soal pre test dan pos test dan juga cara penilaian dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyusun instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi dan wawancara.
- 4) Guru memberitahukan dan memberikan pengarahan pada siswa tentang bagaimana cara penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 5) Satu siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menjelaskan materi tentang kebebasan berorganisasi.

Sebelum perangkat perencanaan diterapkan, peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, apakah perangkat penelitian sudah layak dan tepat untuk diterapkan. Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Februari 2014 dan 28 Februari 2014.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat yang bertempat di ruang kela V MIN Kolomayan, dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari 4 X 35 (empat jam pelajaran). Peneliti ditemani oleh 1 orang teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer melaksanakan

tindakan. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan pertama(21 Februari 2014)

Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

(Fase eksplorasi)

- 1) Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.

(Fase Elaborasi)

- 1) membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Menempelkan kertas plano yang berisi teka teki.
- 3) Menyiapkan gunting, lem, dan kertas lipat warna-warni.
- 4) Menjelaskan aturan mengisi teka-teki silang.
- 5) Setiap kelompok diminta mengerjakan teka teki silang ke depan kelas dengan adu cepat.
- 6) Mengevaluasi jawaban kelompok secara bersama-sama

(Fase Konfirmasi)

- 1) Memberikan apresiasi kepada kelompok/individu yang mengerjakan tugas dengan cepat dan benar
- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 3) Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari

Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan
- 2) Guru memberi PR teka silang untuk masing-masing siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan kedua(28 Februari 2014)

Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

(Fase eksplorasi)

- 1) Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.

(Fase Elaborasi)

- 1) membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- 2) Menempelkan kertas plano yang berisi teka teki.
- 3) Menyiapkan gunting, lem, dan kertas lipat warna-warni.
- 4) Menjelaskan aturan mengisi teka-teki silang.
- 5) Setiap kelompok diminta mengerjakan teka teki silang ke depan kelas dengan adu cepat.
- 6) Mengevaluasi jawaban kelompok secara bersama-sama

(Fase Konfirmasi)

- 1) Memberikan apresiasi kepada kelompok/individu yang mengerjakan tugas dengan cepat dan benar
- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 3) Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari

Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus I ini dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Pada tahap ini peneliti ditemani oleh dua pengamat yaitu Bapak Syamsul Hadi selaku guru mata pelajaran PKn yang bertindak sebagai pengamat atau observer pertama, yang menilai cara mengajar peneliti dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Tahta Qurotu A'yunina yang menilai sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka

peneliti menggunakan pedoman observasi untuk para observer. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.1 Hasil observasi Guru/Peneliti Siklus I

Tahap Awal

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan aktivitas keseharian	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa dan mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Melibatkan keterlibatan siswa 	5	A, b, c, dan d
2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa 	4	B, c, dan d
3. Menentukan materi dan menjelaskan pentingnya materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat c. Menjelaskan pentingnya materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang berkaitan 	4	A, b, dan c
4. Memotifasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya 	3	A dan c

Bersambung.....

Lanjutan Tabel.....4.1

Tahap inti

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang b. Kelompok terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif dan bekerja sama d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling membagi tugas dan memahami materi	3	A dan b
2. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi d. Memberikan penjelasan tentang materi	3	A dan d
3. Menyediakan sarana (alat peraga) yang digunakan	a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja siswa d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa	3	A, b,
4. Meminta masing-masing kelompok bekerja menyelesaikan teka teki	a. Meminta kelompok untuk bekerja sesuai petunjuk guru b. Meminta kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan pada soal teka teki c. Meminta kelompok untuk saling bekerja sama d. Meminta kelompok untuk tepat waktu menyelesaikan tugas	3	A dan c

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.1.....

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
5. Membimbing dan mengarahkan siswa mengerjakan post tes individu	a. Membimbing siswa untuk mengerjakan post tes b. Memantau kerja siswa dengan berkeliling c. Mengarahkan siswa untuk bekerja secara individu d. Menanggapi siswa yang menanyakan hal-hal yang kurang jelas	4	A, b, dan d
6. Meminta siswa melaporkan hasil dari post tes	a. Meminta siswa mengumpulkan hasil jawaban dari soal post tes b. Meminta siswa kembali ke tempat duduk	3	A dan b

Tahap Akhir

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab kepada siswa b. Membahas soal yang kurang dipahami dari pembelajaran yang dilaksanakan c. Memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari d. Memperhatikan penjelasan guru	4	A, b, dan c
2. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama siswa c. Memotivasi siswa agar lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam	4	A, c, dan d

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari

pengamatan tentang aktivitas guru adalah 40. Sedangkan skor maksimal adalah 60. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 66,67% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{43}{60} \times 100\% \\ &= 71,67 \% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % NR 100% = Sangat baik
- 2) 76% NR 85% = Baik
- 3) 60% NR 75% = Cukup
- 4) 55% NR 59% = Kurang
- 5) 0% NR 54% = Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Namun ada beberapa hal yang mungkin dilupakan terkait dengan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian yang diamati oleh Pak Syamsul Hadi selaku pengamat pertama yang menilai performa peneliti dalam melaksanakan tindakan

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat selaku pengamat II yang melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran

dimulai sampai akhir, untuk hal-hal yang diamati tersebut dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Table 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I

Tahap Awal

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Berdoa dan menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	A, b, c, d
2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	A, d

Tahap inti

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi d. Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas	3	C, d
2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja sama d. Menerima tugas dari kelompok	3	B, c,
3. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas sesuai kesepakatan atau secara bergiliran d. Melaksanakan tugas dengan baik	3	A, b

Bersambung....

Lanjutan Tabel..... 4.2

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
4. Keterlibatan dalam kelompok untuk menyelesaikan teka teki	a. Saling bekerja sama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan teka teki dengan alat yang tersedia c. Aktif menyampaikan ide d. Menghargai pendapat atau ide anggota kelompok	3	A,b
5. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana (alat peraga) dengan tepat b. Mengisi atau menjawab teka teki sesuai petunjuk c. Memanfaatkan sarana (alat peraga) secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	4	A,b,c
6. Melaksanakanevaluasi individu	a. Memahami soal evaluasi b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu c. Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru d. Tidak melakukan kecurangan dalam mengerjakan evaluasi	3	A,c

Tahap Akhir

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	4	A, b, d,
Jumlah	Skor maksimal = 45	30	

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 30, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{30}{45} \times 100\% \\ &= 66,67 \% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang cukup. Hal ini akan dijadikan sebagai evaluasi bagi peneliti agar pelaksanaan siklus II aktivitas siswa akan jauh lebih baik lagi.

Berikut ini juga disajikan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PKn pada siklus I.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Pre Tes Siswa

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI PRE TES	KETERANGAN
1	AFR	L	80	L
2	ABM	P	80	L
3	ELS	P	60	TL
4	EZF	P	70	TL
5	EFZ	P	60	TL
6	MRL	L	60	TL
7	MF	P	80	L
8	MA	L	40	TL
9	MF	P	40	TL
10	MH	L	60	TL
11	MUA	L	55	TL
12	MV	L	55	TL
13	MII	L	75	L
14	MK	L	55	TL
15	MMF	L	60	TL
16	MNT	L	85	L
17	MZZ	L	60	TL
18	MLR	P	75	L
19	RPP	L	55	TL
20	RDA	P	65	TL
21	SIA	L	70	TL
22	TID	P	80	L
23	UA	P	70	TL
24	YF	L	70	TL
25	ZM	P	75	L
26	MDR	P	80	L
27	MFN	L	60	TL

Keterangan: L = Lulus

TL= Tidak Lulus

Berdasarkan hasil pre tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{27} \times 100\% = 33,33\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dari hasil pre tes tersebut dapat diketahui bahwa prosentase siswa yang lulus dibandingkan dengan seluruh siswa hanya sekitar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi masih relatif rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi kelas V. Setelah melakukan tindakan peneliti memberikan post tes pertama untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi. Berikut hasil nilai siswa yang diperoleh pada post tes pertama.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Pos Tes I

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI POS TES	KETERANGAN
1	AFR	L	92	L
2	ABM	P	97	L
3	ELS	P	83	L
4	EZF	P	68	TL
5	EFZ	P	S	TL
6	MRL	L	65	TL
7	MF	P	80	L
8	MA	L	54	TL
9	MF	P	63	TL
10	MH	L	70	TL
11	MUA	L	33	TL
12	MV	L	60	TL
13	MII	L	75	L
14	MK	L	48	TL
15	MMF	L	68	TL
16	MNT	L	79	L
17	MZZ	L	58	TL
18	MLR	P	93	L
19	RPP	L	58	TL
20	RDA	P	79	L
21	SIA	L	72	TL
22	TID	P	93	L
23	UA	P	67	TL
24	YF	L	87	L
25	ZM	P	67	TL
26	MDR	P	93	L
27	MFN	L	50	TL

Keterangan: L = Lulus

TL= Tidak Lulus

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{27} \times 100\% = 40,74\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil post tes pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu $40,74\% - 33,33\% = 7,41\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi terjadi peningkatan meskipun belum signifikan.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti melakukan dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle dalam materi Kebebasan Berorganisasi, banyak siswa lebih senang mengerjakan latihan dengan strategi pembelajaran tersebut. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahami siswa yang belum bisa memahami materi dengan tepat dan pemberian motivasi. Peneliti menuntun sehingga siswa bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat peta konsep untuk memudahkan siswa mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya.

d. Refleksi

Berdasarkan tindakan pelaksanaan siklus I yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat, hasil pos tes akhir, dan hasil wawancara maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi akhir pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I.
- 2) Pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* menunjukkan adanya antusias yang tinggi dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.

- 4) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Suasana kelas agak ramai ketika mengerjakan soal-soal dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.
- 2) Siswa kurang bersungguh-sungguh ketika mengerjakan soal yang diberikan dan ada yang menyontek.
- 3) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran.

Menyikapi hasil dari siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan atau pembenahan sebagai berikut:

- a) Guru harus menguasai kelas dengan baik sehingga siswa mudah dikendalikan.
- b) Guru harus menjelaskan secara rinci tata cara mengerjakan soal yang diberikan dan memotivasi siswa untuk percaya dengan kemampuan sendiri ketika mengerjakan soal.
- c) Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan lebih matang.

Untuk memudahkan memahami tentang kekurangan dan upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam siklus II yang akan datang, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No.	Kekurangan	Rencana Perbaikan
1	Suasana kelas agak ramai ketika mengerjakan soal-soal dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.	Guru harus menguasai kelas dengan baik sehingga siswa mudah dikendalikan.
2	Siswa kurang bersungguh-sungguh ketika mengerjakan soal yang diberikan dan ada yang menyontek.	Guru harus menjelaskan secara rinci tata cara mengerjakan soal yang diberikan dan memotivasi siswa untuk percaya dengan kemampuan sendiri ketika mengerjakan soal.
3	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran	Guru menyiapkan rencana pembelajarandengan lebih matang

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Melihat hasil dari siklus yang pertama maka pada siklus yang kedua ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa yaitu terkait dengan materi kebebasan berorganisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.

- 3) Guru menyusun instrument pengumpulan data baik itu berupa observasi yang nantinya akan di berikan kepada observer I yaitu guru kelas dan juga teman sejawat sebagai observer II
- 4) Guru menyiapkan lembar tes akhir untuk siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksnakan pada hari Senin, 03 Maret 2014 yang bertempat di ruang kela V MIN Kolomayan, dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari 2 X 35 (empat jam pelajaran). Satu jam pelajaran untuk menjelaskan materi dan mengerjakan latihan soal, dan satu jam pelajaran berikutnya untuk melaksanakan evaluasi akhir siklus II. Peneliti ditemani oleh 1 orang teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer melaksanakan tindakan. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

(Fase eksplorasi)

- 1) Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- 2) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.

(Fase Elaborasi)

- 1) Guru memberikan soal teka teki silang kepada masing-masing siswa
- 2) Mengawasi pekerjaan masing-masing siswa
- 3) Mengevaluasi jawaban masing-masing siswa secara bersama-sama
- 4) Memberikan soal post tes secara individu
- 5) Mengawasi pekerjaan siswa

(Fase Konfirmasi)

- 1) Memberikan apresiasi kepada kelompok/individu yang mengerjakan tugas dengan cepat dan benar
- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 3) Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari

Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan
- 2) Guru memberi PR teka silang untuk masing-masing siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II ini peneliti ditemani oleh dua pengamat yaitu Bapak Syamsul Hadi selaku guru mata pelajaran PKn yang bertindak sebagai pengamat atau observer pertama, yang menilai cara mengajar peneliti dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Tahta Qurotu A'yunina yang menilai sikap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk para observer. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.5 Hasil observasi Guru/Peneliti Siklus II

Tahap Awal

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Berdoa dan mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Melibatkan keterlibatan siswa	5	A, b, c, dan d
2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	5	A, b, c, dan d

Bersambung.

Lanjutan Tabel...4.5

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
3. Menentukan materi dan menjelaskan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat c. Menjelaskan pentingnya materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang berkaitan	4	A, b, dan c
4. Memotifasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya	4	A, c, dan d

Tahap inti

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Mengarahkan siswa mengerjakan teka teki individu	a. Menjelaskan cara menyelesaikan teka-teki b. Memberi kesempatan siswa bertanya hal-hal yang belum jelas	3	A dan b
2. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi d. Memberikan penjelasan tentang materi	4	A, b, dan c

Bersambung...

Lanjutan Tabel...4.5

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
3. Menyediakan sarana (alat peraga) yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja siswa d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	3	A dan b
4. Meminta masing-masing siswa bekerja menyelesaikan teka teki	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa untuk bekerja sesuai petunjuk guru b. Meminta siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada soal teka teki c. Meminta siswa untuk bekerja secara mandiri d. Meminta siswa untuk tepat waktu menyelesaikan tugas 	4	A, c dan d
5. Membimbing dan mengarahkan siswa mengerjakan post tes individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa untuk mengerjakan post tes b. Memantau kerja siswa dengan berkeliling c. Mengarahkan siswa untuk bekerja secara individu d. Menanggapi siswa yang menanyakan hal-hal yang kurang jelas 	5	A, b, c, dan d
6. Meminta siswa melaporkan hasil dari post tes	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa mengumpulkan hasil jawaban dari soal post tes b. Meminta siswa kembali ke tempat duduk 	3	A dan b

Bersambung...

Lanjutan Tabel...4.5

Tahap Akhir

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab kepada siswa b. Membahas soal yang kurang dipahami dari pembelajaran yang dilaksanakan c. Memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari d. Memperhatikan penjelasan guru	5	A, b, c, dan d
2. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama siswa c. Memotivasi siswa agar lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam	5	A, b, c, dan d

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 50. Sedangkan skor maksimal adalah 60. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 83,33 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{50}{60} \times 100\% \\ &= 83,33 \% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % NR 100% = Sangat baik
- 2) 76% NR 85% = Baik
- 3) 60% NR 75% = Cukup
- 4) 55% NR 59% = Kurang
- 5) 0% NR 54% = Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Namun ada beberapa hal yang mungkin dilupakan terkait dengan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian yang diamati oleh Pak Syamsul Hadi selaku pengamat pertama yang menilai performa peneliti dalam melaksanakan tindakan

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat selaku pengamat II yang melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir, untuk hal-hal yang diamati tersebut dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Table 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus II

Tahap Awal

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Melakukan aktivitas keseharian	a. Berdoa dan menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	A, b, c, dan d
Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	A, c, dan d

Tahap inti

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi d. Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas	4	A, , c, dan d
2. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas individu b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Melaksanakan tugas secara mandiri kesepakatan atau secara bergiliran d. Melaksanakan tugas dengan baik	4	A, b, c
3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana (alat peraga) dengan tepat b. Mengisi atau menjawab teka teki sesuai petunjuk c. Memanfaatkan sarana (alat peraga) secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	D dan c

Bersambung...

Lanjutan Tabel...4.6

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
4. Melaksanakan evaluasi individu	a. Memahami soal evaluasi b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu c. Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru d. Tidak melakukan kecurangan dalam mengerjakan evaluasi	5	A, b, c, dan d

Tahap Akhir

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman	3	A, b dan c
Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	A, b, c, dan d

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 33, sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{33}{40} \times 100\% \\ &= 82,5\% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang baik.

Berikut ini juga disajikan nilai hasil akhir belajar siswa sesudah menggunakan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PKn.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Pos Tes II

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI POS TES	KETERANGAN
1	AFR	L	100	L
2	ABM	P	83	L
3	ELS	P	75	L
4	EZF	P	80	L
5	EFZ	P	80	L
6	MRL	L	76	L
7	MF	P	78	L
8	MA	L	70	TL
9	MF	P	67	TL
10	MH	L	80	L
11	MUA	L	63	TL
12	MV	L	78	L
13	MII	L	86	L
14	MK	L	75	L
15	MMF	L	73	TL
16	MNT	L	78	L
17	MZZ	L	73	TL

Bersambung...

Lanjutan Tabel.....4.7

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI POS TES	KETERANGAN
18	MLR	P	77	L
19	RPP	L	75	L
20	RDA	P	77	L
21	SIA	L	86	L
22	TID	P	90	L
23	UA	P	78	L
24	YF	L	83	L
25	ZM	P	80	L
26	MDR	P	S	L
27	MFN	L	84	L

Keterangan: L = Lulus

TL= Tidak Lulus

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{27} \times 100\% = 81,48\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil pre tes, post tes I dan siklus II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu 33,33% , kemudian pos tes I sebesar 40,74%, dan pada pos tes kedua yaitu sebesar 81,48%. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan wawancara, maka dapat diperoleh dalam beberapa hal yaitu:

- 1) Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* siswa lebih bersemangat belajar karena pembelajaran ini melibatkan partisipasi siswa secara aktif.
- 2) Kegiatan pembelajaran menunjukkan waktu yang sudah sesuai dengan rencana.
- 3) Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 4) Hasil observasi aktifitas peneliti pada siklus I yaitu sebesar 71,67% pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Sedangkan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I sebesar 75,66%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,5%.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi kebebasan berorganisasi. Sikap dan respon siswa menunjukkan perubahan yang lebih baik, siswa merasa senang terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a) Siswa merasa lebih memahami materi pembelajaran PKn dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.
- b) Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* membuat hasil belajar PKn siswa kelas V semakin meningkat dalam materi kebebasan berorganisasi.
- c) Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran PKn dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.
- d) Keaktifan siswa dapat terlihat ketika menyelesaikan soal teka-teki secara berkelompok maupun individu dan siswa bisa belajar bekerjasama serta bertanggung jawab.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* pada pembelajaran PKn. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi menyatakan bahwa PKn adalah pelajaran yang mudah, tidak sulit, apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan soal siswa tidak takut untuk bertanya. Siswa merasa lebih memahami materi setelah pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.

Kemudian siswa yang berkemampuan sedang menyatakan bahwa PKn adalah pelajaran yang sedang-sedang saja, tidak terlalu sulit. Siswa merasa senang dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dan siswa lumayan memahami materi yang disampaikan.

Berbeda dengan siswa yang berkemampuan rendah menyatakan bahwa PKn adalah pelajaran yang sulit baginya. Karena siswa merasa belum memahami materi yang disampaikan. Namun setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* siswa merasa paham dan menjadi senang dengan pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang dengan penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih memahami materi pembelajaran PKn khususnya materi kebebasan berorganisasi serta siswa bersemanga dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.8 Hasil Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Soal			Keterangan
		Tes Awal	Tes Akhir I	Tes Akhir II	
1	AFR	80	92	100	L
2	ABM	80	97	83	L
3	ELS	60	83	75	L
4	EZF	70	68	80	L
5	EFZ	60	S	80	L
6	MRL	60	65	76	L
7	MF	80	80	78	L
8	MA	40	54	70	TL
9	MF	40	63	67	TL
10	MH	60	70	80	L
11	MUA	55	33	63	TL
12	MV	55	60	78	L
13	MII	75	75	86	L
14	MK	55	48	75	L
15	MMF	60	68	73	TL
16	MNT	85	79	78	L
17	MZZ	60	58	73	TL
18	MLR	75	93	77	L
19	RPP	55	58	75	L
20	RDA	65	79	77	L
21	SIA	70	72	86	L
22	TID	80	93	90	L
23	UA	70	67	78	L
24	YF	70	87	83	L
25	ZM	75	67	80	L
26	MDR	80	93	S	L
27	MFN	60	50	84	L

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Guru adalah sosok pendidik yang memiliki peran besar dalam mencerdaskan siswa-siswa di sekolah. Sebagai pendidik tentu sudah menjadi kewajiban untuk memberikan materi pembelajaran dengan strategi atau metode yang terbaik sehingga para siswa akan mudah memahami tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru tidak mengharapkan balasan dari apa yang telah dilakukan untuk para siswanya. Melalui firman-Nya di dalam Al Quran, Allah SWT. telah memperingatkan:¹

(6)

Artinya: *Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. (Q.S. Al Muddassir (74): 6)*

Dari ayat di atas sudah jelas bahwa sebagai guru harus memiliki rasa tulus ikhlas dalam mendidik para siswa tanpa mengharap balasan apapun atas apa yang telah dilakukan. Guru hanya berusaha memberikan yang terbaik demi kemajuan pendidikan bagi para siswa.

Dalam pembelajaran peneliti telah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle di kelas V MIN Kolomayan dengan jumlah siswa 27 orang. Strategi pembelajaran ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: tes awal, pembagian soal kelompok, lembar soal individu, dan tes akhir. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana

¹Khadim al Haramain asy Syarifain, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30*, (Saudi Arabia: Komplek Percetakan Al Quran Raja Fahd), hal. 992.

pembelajaran. Para siswa terlihat aktif, semangat dan ceria ketika strategi pembelajaran crossword puzzle diterapkan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.1 Peneliti menjelaskan Materi Kebebasan Berorganisasi

Penyampaian materi dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan. Peneliti membuat peta konsep dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan diajarkan. Peta konsep yang dibuat memuat garis besar tentang isi materi yang ada di buku paket maupun LKS. Hal ini menjadikan siswa cepat dan mudah memahami secara umum tentang organisasi yang ada di sekolah dan di masyarakat. Selain itu, diharapkan siswa akan mudah mengingat isi materi yang diajarkan sehingga siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan mudah dan hasil belajar akan meningkat secara maksimal.

Penggunaan strategi pembelajaran sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Kondisi psikologis siswa yang berbeda-beda harus disikapi

dengan bijak oleh guru sehingga tujuan pembelajaran akan tetap tersampaikan dengan maksimal dengan guru menguasai berbagai strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melaksanakan pre tes, menjelaskan materi tentang organisasi yang ada di sekolah dan penerapan strategi crossword puzzle secara berkelompok. Kemudian pertemuan kedua peneliti mengulas kembali materi tentang organisasi yang ada di sekolah dan melanjutkan materi Organisasi yang ada di masyarakat dengan menerapkan strategi pembelajaran crossword puzzle dan melaksanakan tes akhir siklus I. Para siswa sangat antusias ketika menyelesaikan soal crossword puzzle secara berkelompok. Para siswa saling adu cepat untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Suasana pembelajaran menjadi aktif, menarik dan tidak membosankan. Siswa sangat senang karena proses pembelajaran berbeda dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.2 Proses Penyelesaian Soal Teka-Teki Silang hari Jumat

28-02-2014 di kelas V



Gambar 4.3 Hasil Pekerjaan Siswa Kelas V

Dari reaksi dan tanggapan siswa, terbukti bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle sangat menarik perhatian siswa dan membuat siswa bersemangat dalam belajar. Proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan menjadikan hasil belajar yang dicapai siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Pre Test sebelum pembelajaran dan juga dilihat dari hasil Post Test yang pertama terjadi peningkatan dari 33,33% menjadi 55,56 % atau terjadi peningkatan hasil sebanyak 22,23%.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle. Meskipun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki seperti waktu menyelesaikan soal seharusnya secara serempak sehingga tidak ada siswa yang mengganggu kelompok lain menyelesaikan soal, peralatan yang disiapkan lebih banyak lagi sehingga tidak membuang

waktu dengan percuma, dan penjelasan tentang tata cara menyelesaikan soal harus diperjelas.

Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Siswa diminta mengerjakan soal crossword puzzle secara individu, karena peneliti juga ingin mengetahui kemampuan siswa jika mengerjakan soal teka-teki secara individu. Hasil yang diperoleh siswa dengan mengerjakan secara individu sangat memuaskan. Mereka dapat menyelesaikan soal dengan cepat dan benar, meskipun masih ada siswa yang berusaha menyontek jawaban temannya. Hal itu tidak membuat proses pembelajaran terganggu karena situasi masih bisa dikendalikan oleh peneliti.

Siklus kedua mengalami peningkatan dari pada siklus pertama. Pencapaian hasil belajar siswa 81,48 %, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus yang pertama yang hanya sebesar 40,74 % atau meningkat sebesar 40,74 % atau jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi pembelajaran crossword puzzle dari 33,33 % menjadi 81,48 % terjadi peningkatan sebesar 48,15 %. Pencapaian pada siklus kedua ini mengalami peningkatan terhadap semua aspek yang diteliti. Pada pertemuan siklus kedua ini terjadi pula pada hasil penilaian dari pembelajaran yang dilaksanakan, dan hasilnya juga sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Kolomayan mengalami peningkatan. Dengan kata lain penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti pada BAB IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* yang peneliti lakukan di MIN Kolomay dilakukan dalam 2 kali siklus tindakan. Siklus I pada tanggal 21 kemudiannya dilanjutkan tanggal 28 Februari 2014 dan siklus II tanggal 3 Maret 2014. Dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Guru harus menguasai berbagai macam strategi pembelajaran, karena strategi pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan siswa tidak akan merasa jenuh menerima materi pelajaran.

2. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran menjadikan siswa mudah memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, bentuk penyampaian materi yang menarik, kreatif dan tidak monoton menjadikan arah belajar siswa akan meningkat. Hal ini akan mendorong semangat belajar siswa meningkat dan hasil belajar yang diperoleh juga meningkat. Penerapan berbagai macam strategi khusus *ny crossword puzzle* menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, siswa lebih memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Untuk kepala madrasah diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif dari penelitian ini guna menambah wawasan dalam membuat kebijakan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya mata pelajaran PKn, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal dan membanggakan madrasah.

2. Kepada Guru

Sebagai orang pendidik guru harus mengusa berbagai strategi dan metode pembelajaran agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu dengan penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Sehingga siswa akan dengan mudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan tercapai dengan maksimal.

3. Kepada Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran siswa hendaknya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, meningkatkan belajarnya dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan berbagai model maupun strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tidak hanya merupakan transfer ilmu pengetahuan saja, melainkan juga melibatkan peran aktif siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga hasil belajarnya meningkat. Serta bagi peneliti yang lain dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd.Wadud,dkk. *Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyahkelas 3*. Semarang: PT. KaryaToha Putra.
- Ahmadi ,AbudanJoko Tri Prasetya. 1997. *StrategiBelajarMengajar*. Bandung: CV. PustakaSetia.
- Alfat, Masan .*AqidahAkhlak Madrasah TsanawiyahKelas 3*.Semarang : CV Toha Putra.
- Anitah ,Sri,dkk. 2011. *StrategiPembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2009. *PenelitianTindakanKelas*. Bandung: Yrama Media.
- AsySyarifain, Khadim al Haramain. *Al-Qur'an danTerjemahannyaJuz 1-30*.Saudi Arabia:KomplekPercetakan Al Quran Raja Fahd.
- Atmadja ,RochiyatiWira. 2007. *MetodePenelitianTindakanKelas*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- BaharuddindanEsaNurWahyuni.2010. *TeoriBelajardanPembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmono, IkhwanSapto, Sudarsih. 2008. *PendidikanKewarganegaraan5 :untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : PusatPerbukuanDepartemenPendidikanNasional.
- DepartemenPendidikanNasional,
DirektoratJenderalPendidikanDasardanMenengah.*Undang-UndangRepublik Indonesia No 20 tahun 2003 tentangSistemPendidikanNasional*. Jakarta.
- DimiyatidanMudjiono. 2010. *BelajardanPembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Djamarah, SyaifulBahridan Aswan Zain. 2010. *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- FathurrohmandanWuri Wuryandan.2011.*PembelajaranPKn di SekolahDasar*. Yogyakarta: NuhaLitera.
- Fitri, AgusZaenul. 2012. *PendidikanKarakterBerbasisNilaidanEtika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 1989. *TeknikPengukurdanEvaluasiPendidikan*. Bandung: MandarMaju.

- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marnodan M. Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2009. *Spiritual Teaching : Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaannya dan Anak Didiknya*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahlan, Asma dan Angga Teguh Pasty. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sepzyana, Variningtyas. *Kelebihan dan Kelemahan Strategi pembelajaran Crossword*

Puzzle dalam <http://www.referensimakalah.com/2013/01/strategi-pembelajaran-crossword-puzzle.html>

Slameto. 1995. *Belajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soyomukti, Nurani. 2008. *Pendidikan Berspektif Globalisasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sulhan, Najib, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan : untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Suryanto, Adi, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Ubaedillah et. al.. 2006. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.

Udin S. Winataputra et. al.. 2011. *Pembelajaran PKN di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Uno, Hamzah B., dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wardhani, Igak dan Kuswaya Wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yamin. *Evaluasi Hasil Belajar*. 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

<http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/07/tujuan-dan-fungsi-penilaian-hasil.html>

Lampiran 1**SOAL TES AWAL**

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan organisasi-organisasi yang ada di lingkungan sekolahmu!
2. Sebutkan organisasi-organisasi yang ada di lingkungan masyarakat!
3. Jelaskan tujuan dari organisasi-organisasi di bawah ini:
 - a. OSIS
 - b. UKS
 - d. Posyandu
4. Sebutkan tata tertib organisasi OSIS!
5. Siapakah yang menjadi anggota PKK dan karang taruna?

Lampiran 2

KUNCI JAWABAN

1. OSIS, Koperasi Sekolah, Pramuka, UKS, dan lain-lain
2. PKK, Posyandu, Karang Taruna, RT, RW, Desa/Kelurahan
3. Tujuan organisasi yaitu:
 - a. OSIS tujuannya untuk memperlancar kegiatan sekolah
 - b. UKS tujuannya membina anak agar berperilaku sehat
 - c. Posyandu tujuannya meningkatkan kesehatan balita
4. Tata tertib OSIS :melaksanakan piket di ruang OSIS, tidak boleh mengkonsumsi narkoba, dilarang berkata-kata kasar/jorok, disiplin.
5. Anggota PKK adalah para ibu-ibu, anggota karang taruna adalah para remaja terutama yang putus sekolah dan pengangguran

PEDOMAN PENSEKORAN

LEVEL	KRITERIA	SKOR	KETERANGAN
1	Jawaban sempurna	4	Jika skor maksimal 100, maka setiap level dikalikan 5
2	Jawaban benar	3	
3	Jawaban mendekati benar	2	
4	Jawaban salah	1	
5	Tidak ada jawaban	0	

Lampiran 3

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN KOLOMAYAN WONODADI
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/ Semester	: V (lima)/ Genap
Pertemuan	: 4 X 35 menit (2x pertemuan)
A. Standar Kompetensi	3. Memahami kebebasan berorganisasi
B. Kompetensi Dasar	3.1 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
C. Indikator	<p>3.1.1 Menyebutkan contoh organisasi di sekolah</p> <p>3.1.2 Menyebutkan contoh organisasi di masyarakat</p> <p>3.1.3 Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p> <p>3.1.4 Menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p> <p>3.1.5 Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p>

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dengan benar.
2. Siswa mampu menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat dengan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan benar.
4. Siswa mampu menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan benar.
5. Siswa mampu menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

E. Materi pembelajaran

Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Pembelajaran Kooperatif
- b. Strategi : Crossword Puzzle
- c. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Tahap (Sintaks)	Kegiatan (Skenario Pembelajaran)	Strategi /Pendekatan /Metode	Nilai Karakter Budaya Bangsa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Siswa aktif</p> <p>Ceramah</p>	<p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	5 menit
Kegiatan inti Fase 1: Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi. 	<p>Siswa aktif</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Demokratis</p>	5 menit 15 menit
Fase 2: Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 	Siswa aktif	Bijaksana	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menempelkan kertas plano yang berisi teka teki. 3. Menyiapkan gunting, lem, dan kertas lipat warna-warni. 4. Menjelaskan aturan mengisi teka-teki silang. 5. Setiap kelompok diminta mengerjakan teka teki silang ke depan kelas dengan adu cepat. 6. Mengevaluasi jawaban kelompok secara bersama-sama 	<p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Demokratis</p> <p>Demokratis</p> <p>Jujur</p>	
Fase 3: Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan apresiasi kepada kelompok/individu yang mengerjakan tugas dengan cepat dan benar 2. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 3. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari 	<p>Tanya jawab</p> <p>Siswa aktif</p> <p>Ceramah</p>	<p>Demokratis</p> <p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>3menit</p> <p>3 menit</p> <p>4 menit</p>

Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa membuat kesimpulan	Siswa aktif	Rasa ingin tahu	3 menit
	2. Guru memberi PR teka silang untuk masing-masing siswa		Religius	2 menit
	3. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam			

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

1. Ikhwan Sapto Darmono, Sudarsih. *Pendidikan Kewarganegaraan 5 : untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
2. Najib Sulhan, dkk. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan : untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
3. LKS KARISMA.

b. Media Belajar

1. Peta Konsep
2. Kertas lipat warna-warni
3. Kertas Manila/kertas plano
4. Lem
5. Gunting

I. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Proses (pengamatan)

No	Aspek dan criteria penilaian	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah						
2	Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat						
3	Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat						
4	Menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat						
5	Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat						

Keterangan skor

1 = sangat kurang

3 = cukup

5 = sangat baik

2 = kurang

4 = baik

$$\text{Total skor} = \frac{\text{jumlahskor}}{25} \times 100$$

- **Penilaian karakter**

aNo.	Aspek dan kriteria penilaian	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Demokratis a. menghargai pendapat teman. b. aktif menyampaikan pendapat c. menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain dengan baik.						
2.	Komunikatif a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami. b. menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi. c. mampu menyimpulkan hasil diskusi.						
3.	Rasa ingin tahu a. Selalu bertanya pada teman b. siswa membaca buku c. siswa memberikan penjelasan pada teman.						

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

3 = cukup

5 = sangat baik

2 = kurang

4 = baik

Penilaian setiap karakter

Total skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek}} \times 100$


15

Latihan soal

Nama :

Kelas :

				¹ K						
		² S	O	S	I	A	L			
			P							
			E					⁴ P	O	K
		³ P	R	A	⁵ M	U	K	A		⁶ K
⁷ F			A		A		K			E
	⁸ O	S	I	S						T
	R		I		S					U
	M				Y					A
	A				A					
	L				⁹ R	E	M	A	J	A
					A					
					K					
					A					
					T					



Isilah teka teki silang berikut ini!

- I. Pertanyaan mendatar
 2. LSM merupakan organisasi yang dibentuk untuk tujuan
 3. Contoh organisasi di lingkungan sekolah
 4. Simpanan yang dibayar setiap bulan
 8. Organisasi Siswa Intra Sekolah
 9. Anggota Karang taruna

II. Pertanyaan menurun

1. Organisasi yang menyediakan kebutuhan sekolah.
6. Organisasi yang beranggotakan ibu-ibu
7. Karang taruna merupakan oraganisasi di lingkungan
8. Pemimpin dalam sebuah organisasi
9. Organisasi yang dibentuk secara sadar dengan tujuan-tujuan tertentu dan aturan-aturan tertentu disebut organisasi

Menyetujui,

Guru Pamong



Drs. Syamsul Hadi, M. Pd. I

NIP.19620508 199803 1 001

Blitar , 28 Februari 2014

Praktikan




Siti Asiyah

NIM. 3217103081

Mengetahui,

Kepala MIN Kolomayan



Drs. Syamsul Hadi, M. Pd. I

NIP.19620508 199803 1 001

Lampiran 4

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I

Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat

1. Organisasi di lingkungan sekolah

a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

Anggota OSIS adalah para siswa dengan dibina oleh guru. OSIS dibentuk dengan tujuan melatih para siswa untuk berorganisasi. pengurus OSIS akan menerima pembekalan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Pengurus OSIS akan diberi materi kepemimpinan, latihan komunikasi, latihan memecahkan masalah sebagai bekal bagi siswa supaya tangguh dalam menghadapi masalah. Struktur organisasi OSIS terdiri dari Ketua, Wakil Ketua 1 dan 2, sekretaris, bendahara dan beberapa seksi-seksi.

b. Kepramukaan

Siswa SD termasuk dalam kelompok pramuka siaga (7-11 tahun) atau penggalang (11-15 tahun) .Organisasi pramuka didirikan untuk membentuk siswa menjadi patriot yang tangguh dan mandiri serta menjadi orang yang disiplin.

c. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR bergerak dalam bidang sosial dan kesehatan.

d. Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)

UKS menangani masalah kesehatan di sekolah. Anggota UKS terdiri dari siswa yang dibina oleh guru dan juga petugas kesehatan yaitu dokter.

e. Koperasi Sekolah

Anggota koperasi sekolah adalah semua siswa, guru dan karyawan. Koperasi sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, karena itu koperasi sekolah biasanya menjual buku, balpoin, penggaris dll. Kekuasaan tertinggi di dalam koperasi terletak dalam rapat anggota. Setiap anggota wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Setiap anggota juga harus memiliki sikap jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

f. Komite sekolah

Komite sekolah didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Anggota komite sekolah biasanya terdiri atas tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama.

g. Klub olahraga, misalnya klub sepak bola, klub basket, klub catur, dll

h. Klub kesenian, misalnya klub karawitan, klub tari, paduan suara, dll

i. Organisasi keagamaan, misalnya IRMAIS (Ikatan Remaja Islam) di sekolah.

2. Organisasi di masyarakat

Organisasi masyarakat adalah organisasi yang dibentuk di lingkungan masyarakat.

Organisasi di masyarakat dibedakan menjadi:

a. Berdasarkan proses pembentukannya

1) Organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dan dengan tujuan-tujuan tertentu yang disadari pula dan diatur dengan

ketentuan-ketentuan yang formal. Organisasi formal, biasanya ditandai dengan adanya Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

➤ RT (Rukun Tetangga)

RT dibentuk untuk memberikan pelayanan pada masyarakat di sekitarnya, misalnya dalam pembuatan KTP, mengurus surat pindah, dll. Susunan pengurus RT terdiri dari ketua RT, sekretaris, dan bendahara.

➤ RW (Rukun Warga)

Merupakan gabungan dari beberapa RT.

➤ Karang Taruna

Merupakan organisasi pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan. Tujuan didirikan karang taruna yaitu untuk memberikan pembinaan kepada remaja khususnya remaja putus sekolah dan pengangguran agar mereka dapat belajar keterampilan, seperti seni ukir, elektronik, menjahit, dan lain-lain

➤ Desa/Kelurahan

Desa/ Kelurahan merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu. Pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Kepala desa langsung dipilih oleh masyarakat. Jabatan kepala desa adalah 6 tahun. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

➤ BPD (Badan Permusyawaratan desa)

Merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu pengaturan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang dipilih melalui musyawarah untuk mufakat. Tugas BPD menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

➤ Dewan Kelurahan

Tugas dewan kelurahan adalah memberikan masukan pada kepala kelurahan.

➤ PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga)

Biasanya beranggotakan ibu-ibu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

➤ Posyandu

Memberikan pelayanan kesehatan pada balita dan ibu-ibu.

- 2) Organisasi informal adalah organisasi yang dibentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuan-tujuannya juga tidak begitu jelas. Contoh Organisasi kesenian , misalnya sanggar lukis, sanggar tari, dll dan Organisasi keagamaan, misalnya : NU, Muhammadiyah, Walubi, dll

b. Berdasarkan tujuan dibentuknya

- 1) Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan

masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contohnya yayasan panti asuhan, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)

- 2) Organisasi bisnis adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun. Contohnya PT KAI, TIKI, PT GARUDA, dan lain sebagainya.

c. Berdasarkan hubungannya dengan pemerintah

- 1) Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau hanya ada hubungannya dengan pemerintahan.

(a) Contohnya Organisasi Profesi, misalnya : IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)

(b) Organisasi Olahraga, misalnya : PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia), Persib, PBVSI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia), PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indoneisa), Klub Sepak bola, klub renang, klub tinju, dll

- 2) Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Contohnya HKTI (Himpunan Kelompok TANI Indonesia) GNOTA : Gerakan Nasional Orang Tua Asuh.

Lampiran 5**SOAL
TES AKHIR SIKLUS I**

- I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!
1. Berikut ini termasuk organisasi di lingkungan masyarakat yaitu
 - a. OSIS/Organisasi kelas
 - b. Kelompok belajar
 - c. Pramuka
 - d. RT
 2. OSIS/kelompok belajar adalah organisasi yang anggotanya adalah
 - a. Siswa
 - b. Penjaga
 - c. Guru
 - d. Kepala Sekolah
 3. Salah satu organisasi politik adalah...
 - a. Koperasi
 - b. Karang taruna
 - c. Partai politik
 - d. Pramuka
 4. Contoh tata tertib organisasi OSIS adalah...
 - a. Diperbolehkan minum-minuman keras
 - b. Aktif dalam setiap kegiatan
 - c. Tidak ikut rapat tanpa ijin
 - d. Menghina sesama anggota
 5. Organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi adalah pengertian dari...
 - a. Organisasi sosial
 - b. Organisasi formal
 - c. Organisasi non formal
 - d. Organisasi bisnis

6. Kegiatan berikut ini yang tidak dilakukan koperasi sekolah adalah
 - a. Menjual buku tulis
 - b. Menjual seragam
 - c. Menjual permen dan makanan
 - d. Menjual beras dan sayuran
7. LKMD adalah organisasi yang bertempat di
 - a. Rumah siswa
 - b. Kelurahan
 - c. Masyarakat
 - d. Sekolah
8. Organisasi di sekolah yang tujuannya melatih kemandirian yaitu
 - a. PKK
 - b. Pramuka
 - c. UKS
 - d. Karang Taruna
9. Organisasi yang beranggotakan para remaja yaitu...
 - a. PKK
 - b. Karang taruna
 - c. TIKI
 - d. Posyandu
10. Kelompok belajar adalah contoh organisasi di lingkungan
 - a. Sekolah
 - b. Rumah
 - c. Masyarakat
 - d. Kelurahan

II. Isilah titik- titik dibawah ini dengan tepat!

11. Pemerintah desa dipimpin oleh
12. Struktur organisasi kelas yaitu
13. Organisasi terendah pada tingkat desa atau kelurahan adalah....
14. Organisasi sekolah yang menjual barang-barang keperluan sekolah yaitu....
15. Contoh organisasi profesi yaitu....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Siapakah yang menjadi anggota koperasi?
17. Sebutkan kegiatan UKS!
18. Sebutkan tata tertib organisasi koperasi!
19. Jelaskan tiga bentuk organisasi yang ada di sekolah!
20. Apakah tujuan dibentuk organisasi bisnis?

Lampiran 6**Kunci jawaban Tes Akhir I****ROMAWI I**

1. D
2. A
3. C
4. B
5. D
6. D
7. B
8. C
9. B
10. A

ROMAWI II

11. Kepala desa
12. Ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi
13. RT
14. Koperasi
15. IDI, PGRI

ROMAWI III

16. Anggota koperasi yaitu siswa sekolah.
17. Penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, pelatihan dokter kecil dan lain-lain.

18. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, mematuhi hasil rapat anggota, jujur dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
19. Koperasi sekolah didirikan di sekolah untuk menjual barang-barang keperluan sekolah
- UKS bertujuan membina anak berperilaku sehat.
- Kelompok belajar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar
20. Tujuan dibentuk organisasi bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan

PEDOMAN PENSEKORAN

1.	Romawi I	Benar X 3
2.	Romawi II	Benar X 6
3.	Romawi III	Benar X 8

Lampiran 7

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN KOLOMAYAN WONODADI
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/ Semester	: V (lima)/ Genap
Pertemuan	: 2 X 35 menit (1x pertemuan)
A. Standar Kompetensi	3. Memahami kebebasan berorganisasi
B. Kompetensi Dasar	3.1 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
C. Indikator	<p>3.1.1 Menyebutkan contoh organisasi di sekolah</p> <p>3.1.2 Menyebutkan contoh organisasi di masyarakat</p> <p>3.1.3 Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p> <p>3.1.4 Menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p> <p>3.1.5 Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.</p>

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dengan benar.
2. Siswa mampu menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat dengan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan benar.
4. Siswa mampu menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan benar.
5. Siswa mampu menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

E. Materi pembelajaran

Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Pembelajaran Kooperatif
- b. Strategi : Crossword Puzzle
- c. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Tahap (Sintaks)	Kegiatan (Skenario Pembelajaran)	Strategi /Pendekatan /Metode	Nilai Karakter Budaya Bangsa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Siswa aktif</p> <p>Ceramah</p>	<p>Religius</p> <p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	5 menit
Kegiatan inti Fase 1: Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi. 	<p>Siswa aktif</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Berani</p> <p>Demokratis</p>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p>
Fase 2: Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan soal teka teki silang kepada masing-masing siswa 4. Mengawasi pekerjaan 	<p>Siswa aktif</p> <p>Penugasan</p>	<p>Bijaksana</p> <p>Kerjasama</p>	30 menit

	<p>masing-masing siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengevaluasi jawaban masing-masing siswa secara bersama-sama 6. Memberikan soal post tes secara individu 7. Mengawasi pekerjaan siswa 	<p>ceramah</p> <p>penugasan</p>	<p>Demokratis</p> <p>Jujur</p>	
<p>Fase 3: Konfirmasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan apresiasi kepada individu yang mengerjakan tugas dengan benar 2. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 3. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari 	<p>Tanya jawab</p> <p>Siswa aktif</p> <p>Ceramah</p>	<p>Demokratis</p> <p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>3menit</p> <p>3 menit</p> <p>4 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan 2. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>Siswa aktif</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Religius</p>	<p>3 menit</p>

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

1. Ikhwan Sapto Darmono, Sudarsih. *Pendidikan Kewarganegaraan 5 : untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
2. Najib Sulhan, dkk. *Mari belajar pendidikan kewarganegaraan : untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
3. LKS KARISMA.

b. Media Belajar

1. Peta Konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Proses (pengamatan)

No	Aspek dan criteria penilaian	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah						
2	Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat						
3	Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat						
4	Menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat						
5	Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat						

Keterangan skor

1 = sangat kurang

3 = cukup

5 = sangat baik

2 = kurang

4 = baik

$$\text{Total skor} = \frac{\text{jumlahskor}}{25} \times 100$$

- **Penilaian karakter**

No.	Aspek dan criteria penilaian	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Demokratis a. menghargai pendapat teman. b. aktif menyampaikan pendapat c. menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain dengan baik.						
2.	Komunikatif a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami. b. menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi. c. mampu menyimpulkan hasil diskusi.						
3.	Rasa ingin tahu a. Selalu bertanya pada teman b. siswa membaca buku c. siswa memberikan penjelasan pada teman.						

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

3 = cukup

5 = sangat baik

2 = kurang

4 = baik

Penilaian setiap karakter

$$\text{Total skor} = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{15}$$

9. Sisa Hasil Usaha

II. Pertanyaan menurun

1. Organisasi yang kegiatannya berhubungan dengan kesehatan balita...
2. Organisasi yang anggotanya terdiri dari para pemuda adalah karang....
3. Organisasi Dokter Indonesia
5. Contoh organisasi sosial
8. Badan yang bertugas membantu penyelenggaraan pemerintah desa
9. UKS adalah organisasi sekolah yang bergerak di bidang

Menyetujui,

Guru Pamong



Drs. Syamsul Hadi, M. Pd. I

NIP.19620508 199803 1 001

Blitar ,03 Maret 2014

Praktikan



Siti Asiyah

NIM. 3217103081

Mengetahui,

Kepala MIN Kolomayan



Drs. Syamsul Hadi, M. Pd. I

NIP.19620508 199803 1 001

Lampiran 8

Materi Pembelajaran Siklus II

Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat

1. Organisasi di lingkungan sekolah

a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

Anggota OSIS adalah para siswa dengan dibina oleh guru. OSIS dibentuk dengan tujuan melatih para siswa untuk berorganisasi. pengurus OSIS akan menerima pembekalan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Pengurus OSIS akan diberi materi kepemimpinan, latihan komunikasi, latihan memecahkan masalah sebagai bekal bagi siswa supaya tangguh dalam menghadapi masalah. Struktur organisasi OSIS terdiri dari Ketua, Wakil Ketua 1 dan 2, sekretaris, bendahara dan beberapa seksi-seksi.

b. Kepramukaan

Siswa SD termasuk dalam kelompok pramuka siaga (7-11 tahun) atau penggalang (11-15 tahun). Organisasi pramuka didirikan untuk membentuk siswa menjadi patriot yang tangguh dan mandiri serta menjadi orang yang disiplin.

c. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR bergerak dalam bidang sosial dan kesehatan.

d. Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)

UKS menangani masalah kesehatan di sekolah. Anggota UKS terdiri dari siswa yang dibina oleh guru dan juga petugas kesehatan yaitu dokter.

e. Koperasi Sekolah

Anggota koperasi sekolah adalah semua siswa, guru dan karyawan. Koperasi sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, karena itu koperasi sekolah biasanya menjual buku, balpoin, penggaris dll. Kekuasaan tertinggi di dalam koperasi terletak dalam rapat anggota. Setiap anggota wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Setiap anggota juga harus memiliki sikap jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

f. Komite sekolah

Komite sekolah didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Anggota komite sekolah biasanya terdiri atas tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama.

g. Klub olahraga, misalnya klub sepak bola, klub basket, klub catur, dll

h. Klub kesenian, misalnya klub karawitan, klub tari, paduan suara, dll

i. Organisasi keagamaan, misalnya IRMAIS (Ikatan Remaja Islam) di sekolah.

2. Organisasi di masyarakat

Organisasi masyarakat adalah organisasi yang dibentuk di lingkungan masyarakat.

Organisasi di masyarakat dibedakan menjadi:

a. *Berdasarkan proses pembentukannya*

1) Organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dan dengan tujuan-tujuan tertentu yang disadari pula dan diatur dengan

ketentuan-ketentuan yang formal. Organisasi formal, biasanya ditandai dengan adanya Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

➤ RT (Rukun Tetangga)

RT dibentuk untuk memberikan pelayanan pada masyarakat di sekitarnya, misalnya dalam pembuatan KTP, mengurus surat pindah, dll. Susunan pengurus RT terdiri dari ketua RT, sekretaris, dan bendahara.

➤ RW (Rukun Warga)

Merupakan gabungan dari beberapa RT.

➤ Karang Taruna

Merupakan organisasi pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan. Tujuan didirikan karang taruna yaitu untuk memberikan pembinaan kepada remaja khususnya remaja putus sekolah dan pengangguran agar mereka dapat belajar keterampilan, seperti seni ukir, elektronik, menjahit, dan lain-lain

➤ Desa/Kelurahan

Desa/ Kelurahan merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu. Pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Kepala desa langsung dipilih oleh masyarakat. Jabatan kepala desa adalah 6 tahun. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

➤ BPD (Badan Permusyawaratan desa)

Merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu pengaturan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang dipilih melalui musyawarah untuk mufakat. Tugas BPD menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

➤ Dewan Kelurahan

Tugas dewan kelurahan adalah memberikan masukan pada kepala kelurahan.

➤ PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga)

Biasanya beranggotakan ibu-ibu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

➤ Posyandu

Memberikan pelayanan kesehatan pada balita dan ibu-ibu.

- 2) Organisasi informal adalah organisasi yang dibentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuan-tujuannya juga tidak begitu jelas. Contoh Organisasi kesenian , misalnya sanggar lukis, sanggar tari, dll dan Organisasi keagamaan, misalnya : NU, Muhammadiyah, Walubi, dll

b. Berdasarkan tujuan dibentuknya

- 1) Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan

masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Contohnya yayasan panti asuhan, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)

- 2) Organisasi bisnis adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun. Contohnya PT KAI, TIKI, PT GARUDA, dan lain sebagainya.

c. Berdasarkan hubungannya dengan pemerintah

- 1) Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau hanya ada hubungannya dengan pemerintahan.
 - ✓ Contohnya Organisasi Profesi, misalnya : IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)
 - ✓ Organisasi Olahraga, misalnya : PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia), Persib, PBVSI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia), PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia), Klub Sepak bola, klub renang, klub tinju, dll
- 2) Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Contohnya HKTI (Himpunan Kelompok Tani Indonesia) GNOTA : Gerakan Nasional Orang Tua Asuh.

Lampiran 9**SOAL
TES AKHIR SIKLUS II**

- I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!
1. Contoh organisasi keagamaan di masyarakat yaitu....
 - a. Kelompok belajar
 - b. Yasinan
 - c. Pramuka
 - d. UKS
 2. Tujuan kegiatan pramuka adalah
 - a. Melatih kemandirian
 - b. Melatih sering bolos
 - c. Melatih suka bertengkar
 - d. Melatih memilih-milih teman
 3. Organisasi yang tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan disebut...
 - a. Organisasi sosial
 - b. Organisasi formal
 - c. Organisasi bisnis
 - d. Organisasi resmi
 4. Contoh tata tertib organisasi profesi adalah...
 - a. Diperbolehkan minum-minuman keras
 - b. Tidak menyalahgunakan pekerjaannya
 - c. Tidak ikut rapat tanpa ijin
 - d. Menghina sesama rekan kerja
 5. Organisasi PKK adalah wadah kegiatan ...
 - a. Remaja
 - b. Pemuda
 - c. Kaum ibu
 - d. Lansia

- b. Lansia
 - d. Anak-anak
6. Kekuasaan tertinggi organisasi koperasi adalah
- a. Rapat anggota
 - c. Pengurus
 - b. Pengawas
 - d. Guru
7. Pengurus komite sekolah terdiri dari
- a. Siswa dan kepala sekolah
 - b. Guru konseling
 - c. Guru kelas
 - d. Wali murid dan pihak sekolah
8. Organisasi kelas adalah contoh organisasi di lingkungan....
- a. Sekolah
 - c. Rumah
 - b. Masyarakat
 - d. Kantor
9. Tujuan kegiatan organisasi PKK yaitu...
- a. Melayani pembuatan KTP
 - b. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
 - c. Mendapat keuntungan
 - d. Menimbang berat badan bayi
10. Dalam struktur organisasi di sekolah tugas guru adalah. . . .
- a. Mendidik siswa
 - b. Menjaga keamanan sekolah
 - c. Membuat surat menyurat
 - d. Mencatat keuangan sekolah

II. Isilah titik- titik dibawah ini dengan tepat!

11. Contoh organisasi formal yaitu
12. Memberikan bantuan gizi anak dan pemberian imunisasi adalah kegiatan yang dilakukan
13. Anggota karang taruna adalah
14. Organisasi sekolah yang terdiri dari pasukan siaga, penggalang, pandega dan penegak adalah....
15. Contoh organisasi olahraga yaitu....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Apakah tujuan dibentuknya organisasi sosial?
17. Siapakah anggota organisasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI)?
18. Sebutkan struktur organisasi kelas!
19. Jelaskan tiga bentuk organisasi umum yang ada masyarakat!
20. Simpanan apa saja yang harus dibayar oleh anggota koperasi?

Lampiran 10**Kunci Jawaban Tes Akhir II****ROMAWI I**

1. B
2. A
3. A
4. B
5. C
6. A
7. D
8. A
9. B
10. A

ROMAWI II

11. RT,RW,PKK,dan lain sebagainya
12. Posyandu
13. Remaja
14. Pramuka
15. PSSI,KTI

ROMAWI III

16. Untuk melayani kepentingan masyarakat, tidak mencari keuntungan.
17. Beberapa rukun tetangga
18. Ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi

19. Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan balita.

Karang taruna bertujuan memberikan pembinaan kepada remaja

PKK bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

20. Simpanan pokok dan simpanan wajib.

PEDOMAN PENSEKORAN

1.	Romawi I	Benar X 3
2.	Romawi II	Benar X 6
3.	Romawi III	Benar X 8

Lampiran 14

REKAP NILAI PRE TES, SIKLUS I DAN II MAPEL PKn KELAS V

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Soal			Keterangan
		Tes Awal	Tes Akhir I	Tes Akhir II	
1	AFR	80	92	100	L
2	ABM	80	97	83	L
3	ELS	60	83	75	L
4	EZF	70	68	80	L
5	EFZ	60	S	80	L
6	MRL	60	65	76	L
7	MF	80	80	78	L
8	MA	40	54	70	TL
9	MF	40	63	67	TL
10	MH	60	70	80	L
11	MUA	55	33	63	TL
12	MV	55	60	78	L
13	MII	75	75	86	L
14	MK	55	48	75	L
15	MMF	60	68	73	TL
16	MNT	85	79	78	L
17	MZZ	60	58	73	TL
18	MLR	75	93	77	L
19	RPP	55	58	75	L
20	RDA	65	79	77	L
21	SIA	70	72	86	L
22	TID	80	93	90	L
23	UA	70	67	78	L
24	YF	70	87	83	L
25	ZM	75	67	80	L
26	MDR	80	93	S	L
27	MFN	60	50	84	L

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI PENELITI SIKLUS I

Materi : Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari /tanggal : Jumat, 21 Februari 2014

Pukul : 07.30-08.40

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap Awal

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
Melakukan aktivitas keseharian	a. Berdoa dan mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Melibatkan keterlibatan siswa	5	A, b, c, dan d
Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	4	B, c, dan d

Menentukan materi dan menjelaskan pentingnya materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat c. Menjelaskan pentingnya materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang berkaitan 	4	A, b, dan c
Memotifasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya 	3	A dan c

Tahap inti

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang b. Kelompok terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif dan bekerja sama d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling membagi tugas dan memahami materi 	3	A dan b
Membangkitkan pengetahuan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi 	3	A dan d

	d. Memberikan penjelasan tentang materi		
Menyediakan sarana (alat peraga) yang digunakan	a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja siswa d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa	3	A, b,
Meminta masing-masing kelompok bekerja menyelesaikan teka teki	a. Meminta kelompok untuk bekerja sesuai petunjuk guru b. Meminta kelompok untuk menjawab setiap pertanyaan pada soal teka teki c. Meminta kelompok untuk saling bekerja sama d. Meminta kelompok untuk tepat waktu menyelesaikan tugas	3	A dan c
Membimbing dan mengarahkan siswa mengerjakan post tes individu	a. Membimbing siswa untuk mengerjakan post tes b. Memantau kerja siswa dengan berkeliling c. Mengarahkan siswa untuk bekerja secara individu d. Menanggapi siswa yang menanyakan hal-hal yang kurang jelas	4	A, b, dan d
Meminta siswa melaporkan hasil dari post tes	a. Meminta siswa mengumpulkan hasil jawaban dari soal post tes b. Meminta siswa kembali ke tempat duduk	3	A dan b

Tahap Akhir

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab kepada siswa b. Membahas soal yang kurang dipahami dari pembelajaran yang dilaksanakan c. Memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari d. Memperhatikan penjelasan guru	4	A, b, dan c

Mengakhiri pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama siswa c. Memotivasi siswa agar lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam 	4	A, c, dan d
----------------------	--	---	-------------

Jumlah seluruh skor : 60

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{43}{60} \times 100\%$$

$$= 71,67\% \text{ (Cukup)}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat keberhasilan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
< 54%	E	0	Kurang sekali

Blitar, 28 Februari 2014

Observer



Drs Syamsul Hadi M. Pd. I

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Materi : Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari /tanggal : Jumat, 21 Februari 2014

Pukul :07.30-08.40

Petunjuk:

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut :

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap Awal

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
Melakukan aktivitas keseharian	a. Berdoa dan menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	A, b, c, d
Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	A, d

Tahap inti

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi d. Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas 	3	C, d
Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja sama d. Menerima tugas dari kelompok 	3	B, c,
Memahami tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas sesuai kesepakatan atau secara bergiliran d. Melaksanakan tugas dengan baik 	3	A, b
Keterlibatan dalam kelompok untuk menyelesaikan teka teki	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerja sama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan teka teki dengan alat yang tersedia c. Aktif menyampaikan ide d. Menghargai pendapat atau ide anggota kelompok 	3	A, b
Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana (alat peraga) dengan tepat b. Mengisi atau menjawab teka teki sesuai petunjuk c. Memanfaatkan sarana (alat peraga) secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 	4	A, b, c,
Melaksanakan evaluasi individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami soal evaluasi b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu c. Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru d. Tidak melakukan kecurangan dalam mengerjakan evaluasi 	3	A, c

Tahap Akhir

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	4	A, b, d,

Jumlah seluruh skor : 30

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{30}{45} \times 100\%$$

$$= 66,67 \% (\text{Cukup})$$

Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang sekali

Blitar, 28 Februari 2014

Observer


Tahta Qurotu A'yunina

Lampiran 17**LEMBAR OBSERVASI PENELITI SIKLUS II**

Materi : Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari /tanggal : Senin, 03 Maret 2014

Pukul : 07.00-08.10

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap Awal

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan aktivitas keseharian	<ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa dan mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Melibatkan keterlibatan siswa 	5	A, b, c, dan d
2. Menyampaikan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa 	5	A, b, c, dan d

3. Menentukan materi dan menjelaskan pentingnya materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat c. Menjelaskan pentingnya materi organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang berkaitan 	4	A, b, dan c
4. Memotifasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya 	4	A, c, dan d

Tahap inti

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Mengarahkan siswa mengerjakan teka teki individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan cara menyelesaikan teka-teki b. Memberi kesempatan siswa bertanya hal-hal yang belum jelas 	3	A dan b
2. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi d. Memberikan penjelasan tentang materi 	4	A, b, dan c
3. Menyediakan sarana (alat peraga) yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Alat peraga dan lembar kerja 	3	A dan b

digunakan	sesuai dengan tujuan c. Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja siswa d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa		
4. Meminta masing-masing siswa bekerja menyelesaikan teka teki	a. Meminta siswa untuk bekerja sesuai petunjuk guru b. Meminta siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada soal teka teki c. Meminta siswa untuk bekerja secara mandiri d. Meminta siswa untuk tepat waktu menyelesaikan tugas	4	A, c dan d
5. Membimbing dan mengarahkan siswa mengerjakan post tes individu	a. Membimbing siswa untuk mengerjakan post tes b. Memantau kerja siswa dengan berkeliling c. Mengarahkan siswa untuk bekerja secara individu d. Menanggapi siswa yang menanyakan hal-hal yang kurang jelas	5	A, b, c, dan d
6. Meminta siswa melaporkan hasil dari post tes	a. Meminta siswa mengumpulkan hasil jawaban dari soal post tes b. Meminta siswa kembali ke tempat duduk	3	A dan b

Tahap Akhir

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab kepada siswa b. Membahas soal yang kurang dipahami dari pembelajaran yang dilaksanakan c. Memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari d. Memperhatikan penjelasan guru	5	A, b, c, dan d

2. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas ke posisi semula b. Menyimpulkan materi bersama siswa c. Memotivasi siswa agar lebih giat belajar d. Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam	5	A, b, c, dan d
-------------------------	--	---	----------------

Jumlah seluruh skor :50

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$= 83,33\% \text{ (Baik)}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat keberhasilan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
< 54%	E	0	Kurang sekali

Blitar,03 Maret 2014

Observer



Drs Syamsul Hadi M. Pd. I

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Materi : Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari /tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Pukul : 07.00-08.10

Petunjuk:

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut :

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap Awal

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Melakukan aktivitas keseharian	a. Berdoa dan menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	A, b, c, dan d
Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	A, c, dan d

Tahap inti

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi d. Mengajukan pertanyaan hal-hal yang belum jelas	4	A, , c, dan d
2. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas individu b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Melaksanakan tugas secara mandiri kesepakatan atau secara bergiliran d. Melaksanakan tugas dengan baik	4	A, b, c
3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana (alat peraga) dengan tepat b. Mengisi atau menjawab teka teki sesuai petunjuk c. Memanfaatkan sarana (alat peraga) secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	D dan c
4. Melaksanakan evaluasi individu	a. Memahami soal evaluasi b. Mengerjakan soal evaluasi secara individu c. Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru d. Tidak melakukan kecurangan dalam mengerjakan evaluasi	5	A, b, c, dan d

Tahap Akhir

Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman	3	A, b dan c

Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	A, b, c, dan d
-------------------------	---	---	----------------

Jumlah seluruh skor : 33

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{33}{40} \times 100\%$$

$$= 82,5 \% \text{ (Baik)}$$

Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang sekali

Blitar, 03 Maret 2014

Observer



Tahta Qurotu A'yunina

Lampiran 19

Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PKn

Peneliti : Bagaimana kondisi kelas V ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran PKn?

Guru : Kondisi kelas V terkadang gaduh dan ramai ketika proses pembelajaran berlangsung, namun jika diselingi dengan bercerita mereka akan memperhatikan kembali apa yang disampaikan.

Peneliti : Dalam pembelajaran PKn, pernahkah Bapak menggunakan strategi crossword puzzle sebelumnya?

Guru : Belum pernah, saya biasanya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan ketika proses pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi/metode yang biasanya Bapak terapkan?

Guru : Sebagian siswa kurang memperhatikan apa yang saya sampaikan ketika pembelajaran, karena mereka mungkin terganggu dengan suara berisik kendaraan yang berlalu lalang di jalan raya. Selain itu, terkadang ada siswa yang mengganggu siswa yang lain sehingga suasana menjadi gaduh.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa kelas V untuk mata pelajaran PKn?

Guru : Hasil belajar siswa kelas V masih belum maksimal . Saya memberikan remidi atau tugas untuk siswa yang nilainya di bawah KKM.

Peneliti : Berapa nilai rata – rata siswa pada mata pelajaran PKN ?

Guru : Nilai rata-rata siswa masih rendah dan masih ada yang berada di bawah KKM

Lampiran 20

Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Tinggi

Peneliti : Menurutmu PKn termasuk pelajaran yang sulit, sedang atau mudah? Jelaskan alasan dari jawabanmu!

Informan : Menurut saya PKn itu mudah bu, tidak sulit bagi saya.

Peneliti : Apakah guru PKn pernah menerapkan metode, atau model pembelajaran yang menurutmu menarik perhatianmu?

Informan : Belum pernah bu. Materinya cuma dijelaskan jika tidak paham disuruh tanya.

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu jika guru melakukan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi crossword puzzle?

Informan : Menurut saya sangat menyenangkan bu, saya menjadi lebih paham

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam mengerjakan LKS? Dan apakah kamu memahami setiap pertanyaan yang ada pada soal?

Informan : Bagi saya belum ada kesulitan, walaupun ada saya biasanya akan tanya langsung kepada gurunya.

Peneliti : Apakah kamu lebih memahami materi kebebasan berorganisasi dengan penggunaan strategi crossword puzzle dalam proses pembelajaran?

Informan : Alhamdulillah saya lebih memahaminya bu.

Lampiran 21

Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Sedang

Peneliti : Menurutmu PKn termasuk pelajaran yang sulit, sedang atau mudah? Jelaskan alasan dari jawabanmu!

Informan : Kalau menurut saya sedang-sedang saja bu pelajaran PKn itu, tidak mudah ya tidak sulit.

Peneliti : Apakah guru PKn pernah menerapkan metode, atau model pembelajaran yang menurutmu menarik perhatianmu?

Informan : Sama sekali belum bu, biasanya cuma ceramah dan disuruh mengerjakan LKS.

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu jika guru melakukan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi crossword puzzle?

Informan : Kalau menurut saya pembelajaran PKn jadi tambah asyik bu

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam mengerjakan LKS? Dan apakah kamu memahami setiap pertanyaan yang ada pada soal?

Informan : Kadang-kadang ada yang sulit bu, kalau tidak bisa saya lewati saja bu

Peneliti : Apakah kamu lebih memahami materi kebebasan berorganisasi dengan penggunaan strategi crossword puzzle dalam proses pembelajaran?

Informan : Lumayan paham bu,

Lampiran 22

Hasil Wawancara Siswa Berkemampuan Rendah

Peneliti : Menurutmu PKn termasuk pelajaran yang sulit, sedang atau mudah? Jelaskan alasan dari jawabanmu!

Informan : Kalau bagi saya PKn itu sulit bu, kadang saya belum paham dengan isi materinya.

Peneliti : Apakah guru PKn pernah menerapkan metode, atau model pembelajaran yang menurutmu menarik perhatianmu?

Informan : Saya tidak tahu bu.

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu jika guru melakukan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi crossword puzzle?

Informan : Kalau bagi saya PKn lebih seru bu karena ada hadiahnya juga.

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam mengerjakan LKS? Dan apakah kamu memahami setiap pertanyaan yang ada pada soal?

Informan : Kalau saya merasa sulit bu, kalau tidak bisa saya takut tanya kepada guru.

Peneliti : Apakah kamu lebih memahami materi kebebasan berorganisasi dengan penggunaan strategi crossword puzzle dalam proses pembelajaran?

Informan : Iya bu, saya merasa paham dan senang jika belajar PKn seperti yang Ibu ajarkan.

Lampiran 23

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



SISWA-SISWI SEDANG MENGERJAKAN SOAL TES AWAL TANGGAL

21-02-2014 DI KELAS V



SISWA-SISWI SEDANG MENGERJAKAN TEKA TEKI SILANG

TANGGAL 28-02-2014 DI KELAS V



HASIL PEKERJAAN SISWA KELAS V



PENELITI BERSAMA SISWA MENGKOREKSI SOAL TEKA-TEKI

Lampiran 24**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Asiyah

Nim : 3217103081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya yakini sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 23 Mei 2014

Yang membuat pernyataan


Siti Asiyah
NIM. 3217103081

Lampiran 25

BIODATA PENULIS



- a. Nama Lengkap : Siti Asiyah
- b. NIM : 3217103081
- c. Jurusan / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- d. Perguruan Tinggi : IAIN Tulungagung
- e. Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 21 Juli 1990
- f. Alamat Rmh & Tlp/HP :Dsn Sukorejo RT 03 RW 03 Ds. Ringinanom
Kec. Udanawu Kab. Blitar
HP. (085736596239)

Latar Belakang Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Dermojayan lulus tahun 1997
2. SDN Ringinanom 02 Udanawu Blitar lulus tahun 2003
3. MTsN Kunir Wonodadi Blitar lulus tahun 2006
4. SMAN 1 Srengat Blitar lulus tahun 2009
5. Menempuh pendidikan IAIN Tulungagung

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum OSIS MTsN Kunir Periode 2004/2005
2. Ketua 1 PMR Unit SMAN 1 Srengat Periode 2007/2008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: fik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: fik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In.17/F.II.1/TL.00/175 /2014
 Lamp. : ---
 Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Tulungagung, 4 Maret 2014

Yth. Ibu Dr. Eny Setyowati, S.Pd., MM
 Dosen IAIN Tulungagung

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
 mengharap atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi
 mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SITI ASIAH
 NIM : 3217103081
 Semester : VIII
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CROSSWORD
 PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V
 DI MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR".

Demikian, atas kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I
 NIP. 19720601200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Tulungagung
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KOLOMAYAN WONODADI BLITAR**

Jl. Soekarno Hatta Email : minkolomayan@yahoo.co.id Kode Pos 66155

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.15.31.14/PP.00.09/\4\ /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : **Siti Asiyah**
 NIM : **3217103081**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan, mulai tanggal 21 Pebruari 2014 sampai tanggal 03 Maret 2014 dengan judul penelitian: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 19 Mei 2014

Kepala MIN Kolomayan



Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I
 NIP. 196205081998031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
(FTIK)

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0355) 321656

Tulungagung - Jawa Timur 66221

KARTU BIMBINGAN

NAMA : SITI ASIYAH





NIM : 3217103081







FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YIAH

DOSEN PEMBIMBING : Dr. ENI SETYOWATI, S.Pd. MM

JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe
Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 PKn Siswa Kelas V Di MIN Kolomayan Wonodadi
 Blitar."

No	Tanggal	Topik/ Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	30 Oktober 2013	Seminar Proposal	a. Untuk melanjutkan Bab I, II, III dsb.	
2	7 Februari 2014	Pengajuan BAB I	a. Ditambah ayat Alquran dan Hadist	
3	21 Maret 2014	Revisi BAB I	a. Mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan	
4	26 Maret 2014	Pengajuan BAB II, III	a. Pada bagian penelitian terdahulu dibuat tabel b. Penulis diperbaiki c. Pada bab II ditambah ayat Al Quran/Hadist	

5	31 Maret 2014	Revisi BAB II, III	a. Ditambahkan bagaimana penerapan strategi pembelajaran <i>crossword puzzle</i> PKn pada materi kebebasan berorganisasi	
6	7 April 2014	Pengajuan BAB IV,V	a. Hasil wawancara dibuat menjorok ke dalam, satu spasi b. Tabel diperbaiki agar rapi c. Pada bab IV ditambah ayat Al Quran/Hadist	
7	14 April 2014	Revisi BAB IV, V	a. Nama siswa dibuat inisial b. Ditambah foto kegiatan pembelajaran c. Refleksi dari tindakan siklus I dibuat table	
8	14 Mei 2014	Pengajuan Lampiran	a. RPP harus ditandatangani oleh peneliti dan pihak sekolah	
9	19 Mei 2014	Pengajuan BAB I Sampai V	a. Bagian abstrak satu spasi b. Penjabaran kerangka pemikiran harus sesuai dengan bagan	
10	23 Mei 2014	ACC Keseluruhan		

Catatan : Kartu agar dibawa waktu bimbingan untuk diisi oleh pembimbing

Dosen Pembimbing



Dr. ENI SETYOWATI S.Pd. MM

NIP. 19760506 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_jaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
 Lamp. :
 Hal. : **Laporan selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. ENI SETYOWATI S.Pd., MM
 NIP : 19760506 200604 2 002
 Pangkat/Golongan : III D
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : **Pembimbing Skripsi**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : SITI ASYAH
 NIM : 3217103081
 Jurusan : PGMI
 Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V. DI MIN....
KOLOMAYAN WONODADI BLITAR

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 23 Mei 2014.....

Pembimbing,

Dr. ENI SETYOWATI, S.Pd., MM
NIP.19760506 200604 2 002

VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST

A. Judul Skripsi

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR.

B. Soal-Soal Pre Test

SK : 3. Memahami kebebasan organisasi

KD : 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Indikator Pembelajaran	No Soal
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah	1
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat	2
Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	3
Menyebutkan tata tertib dan struktur organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	4
Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	5

SOAL PRE-TEST

- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!
1. Sebutkan organisasi-organisasi yang ada di lingkungan sekolahmu!
 2. Sebutkan organisasi-organisasi yang ada di lingkungan masyarakat!
 3. Jelaskan tujuan dari organisasi-organisasi di bawah ini:
 - a. OSIS
 - b. UKS
 - d. Posyandu
 4. Sebutkan tata tertib organisasi OSIS!
 5. Siapakah yang menjadi anggota PKK dan karang taruna?

KUNCI JAWABAN

1. OSIS, Koperasi Sekolah, Pramuka, UKS, dan lain-lain
2. PKK, Posyandu, Karang Taruna, RT, RW, Desa/Kelurahan
3. Tujuan organisasi yaitu:
 - a. OSIS tujuannya untuk memperlancar kegiatan sekolah
 - b. UKS tujuannya membina anak agar berperilaku sehat
 - c. Posyandu tujuannya meningkatkan kesehatan balita
4. Tata tertib OSIS : melaksanakan piket di ruang OSIS, tidak boleh mengkonsumsi narkoba, dilarang berkata-kata kasar/jorok, disiplin.
5. Anggota PKK adalah para ibu-ibu, anggota karang taruna adalah para remaja terutama yang putus sekolah dan pengangguran

PEDOMAN PENSEKORAN

LEVEL	KRITERIA	SKOR	KETERANGAN
1	Jawaban sempurna	4	Jika skor maksimal 100, maka setiap level dikalikan 5
2	Jawaban benar	3	
3	Jawaban mendekati benar	2	
4	Jawaban salah	1	
5	Tidak ada jawaban	0	

VALIDASI INSTRUMEN POST TEST SIKLUS I

A. Judul Skripsi

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CROSSWORD*
PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA
KELAS V MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR.

B. Soal-Soal Pos Test

SK : 3. Memahami kebebasan organisasi

KD: 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Indikator Pembelajaran	No Soal
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah	8,10,14,19
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat	1,3,7,13,15
Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	5,6,,17,20
Menyebutkan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	4,11,12,18
Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat	2,9,16

SOAL
POST-TEST SIKLUS I

- I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!
1. Berikut ini termasuk organisasi di lingkungan masyarakat yaitu
 - a. OSIS/ Organisasi kelas
 - b. Kelompok belajar
 - c. Pramuka
 - d. RT
 2. OSIS/kelompok belajar adalah organisasi yang anggotanya adalah
 - a. Siswa
 - b. Penjaga
 - c. Guru
 - d. Kepala Sekolah
 3. Salah satu organisasi politik adalah...
 - a. Koperasi
 - b. Karang taruna
 - c. Partai politik
 - d. Pramuka
 4. Contoh tata tertib organisasi OSIS adalah...
 - a. Diperbolehkan minum-minuman keras
 - b. Aktif dalam setiap kegiatan
 - c. Tidak ikut rapat tanpa ijin
 - d. Menghina sesama anggota
 5. Organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi adalah pengertian dari...
 - a. Organisasi sosial
 - b. Organisasi formal
 - c. Organisasi non formal
 - d. Organisasi bisnis

6. Kegiatan berikut ini yang tidak dilakukan koperasi sekolah adalah
 - a. Menjual buku tulis
 - b. Menjual seragam
 - c. Menjual permen dan makanan
 - d. Menjual beras dan sayuran
7. LKMD adalah organisasi yang bertempat di
 - a. Rumah siswa
 - b. Kelurahan
 - c. Masyarakat
 - d. Sekolah
8. Organisasi di sekolah yang bergerak di bidang kesehatan yaitu
 - a. PKK
 - b. Pramuka
 - c. UKS
 - d. Karang Taruna
9. Organisasi yang beranggotakan para remaja yaitu...
 - a. PKK
 - b. Karang taruna
 - c. TIKI
 - d. Posyandu
10. Kelompok belajar adalah contoh organisasi di
 - a. Sekolah
 - b. Rumah
 - c. Masyarakat
 - d. Kelurahan

II. Isilah titik- titik dibawah ini dengan tepat!

11. Pemerintah desa dipimpin oleh
12. Struktur organisasi kelas yaitu
13. Organisasi terendah pada tingkat desa atau kelurahan adalah....
14. Organisasi sekolah yang menjual barang-barang keperluan sekolah yaitu....
15. Contoh organisasi profesi yaitu....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Siapakah yang menjadi anggota koperasi?
17. Sebutkan kegiatan UKS!
18. Sebutkan tata tertib organisasi koperasi!
19. Jelaskan tiga bentuk organisasi yang ada di sekolah!
20. Apakah tujuan dibentuk organisasi bisnis?

KUNCI JAWABAN**ROMAWI I**

1. D
2. A
3. C
4. B
5. D
6. D
7. B
8. C
9. B
10. A

ROMAWI II

11. Kepala desa
12. Ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi
13. RT
14. Koperasi
15. IDI, PGRI

ROMAWI III

16. Anggota koperasi yaitu siswa sekolah.
17. Penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, pelatihan dokter kecil dan lain-lain.

18. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, mematuhi hasil rapat anggota, jujur dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
19. Koperasi sekolah didirikan di sekolah untuk menjual barang-barang keperluan sekolah
- UKS bertujuan membina anak berperilaku sehat.
- Kelompok belajar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar
20. Tujuan dibentuk organisasi bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan

PEDOMAN PENSEKORAN

1.	Romawi I	Benar X 3
2.	Romawi II	Benar X 6
3.	Romawi III	Benar X 8

VALIDASI INSTRUMEN POST TEST SIKLUS II

A. Judul Skripsi

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR.

B. Soal-Soal Pos Test

SK : 3. Memahami kebebasan organisasi

KD: 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Indikator Pembelajaran	No Soal
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah	8,14
Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan masyarakat	1,11,15,19
Menjelaskan tujuan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	2,3,9,12,16
Menjelaskan struktur dan tata tertib organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	4,6,10,18,20
Menyebutkan anggota organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	5,7,13,17

SOAL
POST-TEST SIKLUS II

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. 6Contoh organisasi keagamaan di masyarakat yaitu....
 - a. Kelompok belajar
 - b. Yasinan
 - c. Pramuka
 - d. UKS
2. Tujuan kegiatan pramuka adalah
 - a. Melatih kemandirian
 - b. Melatih sering bolos
 - c. Melatih suka bertengkar
 - d. Melatih memilih-milih teman
3. Organisasi yang tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan disebut
 - a. Organisasi sosial
 - b. Organisasi formal
 - c. Organisasi bisnis
 - d. Organisasi resmi
4. Contoh tata tertib organisasi profesi adalah...
 - a. Diperbolehkan minum-minuman keras
 - b. Tidak menyalahgunakan pekerjaannya
 - c. Tidak ikut rapat tanpa ijin
 - d. Menghina sesama rekan kerja

5. Organisasi PKK adalah wadah kegiatan ...
 - a. Remaja
 - b. Anak-anak
 - c. Kaum ibu
 - d. Lansia
6. Kekuasaan tertinggi organisasi koperasi adalah
 - a. Rapat anggota
 - b. Pengawas
 - c. Pengurus
 - d. Guru
7. Pengurus komite sekolah terdiri dari
 - a. Siswa dan kepala sekolah
 - b. Guru konseling
 - c. Guru kelas
 - d. Wali murid dan pihak sekolah
8. Organisasi kelas adalah contoh organisasi di lingkungan....
 - a. Sekolah
 - b. Masyarakat
 - c. Rumah
 - d. Kantor
9. Tujuan kegiatan organisasi PKK yaitu...
 - a. Melayani pembuatan KTP
 - b. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
 - c. Mendapat keuntungan
 - d. Menimbang berat badan bayi

10. Dalam struktur organisasi di sekolah tugas guru adalah. . . .

- a. Mendidik siswa
- b. Menjaga keamanan sekolah
- c. Membuat surat menyurat
- d. Mencatat keuangan sekolah

II. Isilah titik- titik dibawah ini dengan tepat!

11. Contoh organisasi formal yaitu

12. Memberikan bantuan gizi anak dan pemberian imunisasi adalah kegiatan yang dilakukan

13. Anggota karang taruna adalah

14. Organisasi sekolah yang terdiri dari pasukan siaga, penggalang, pandega dan penegak adalah....

15. Contoh organisasi olahraga yaitu....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Apakah tujuan dibentuknya organisasi sosial?

17. Siapakah anggota rukun warga?

18. Sebutkan struktur organisasi kelas!

19. Jelaskan tiga bentuk organisasi umum yang ada masyarakat!

20. Simpanan apa saja yang harus dibayar oleh anggota koperasi?

KUNCI JAWABAN**ROMAWI I**

1. B
2. A
3. A
4. B
5. C
6. A
7. D
8. A
9. B
10. A

ROMAWI II

11. RT,RW,PKK,dan lain sebagainya
12. Posyandu
13. Remaja
14. Pramuka
15. PSSI,KTI

ROMAWI III

16. Untuk melayani kepentingan masyarakat, tidak mencari keuntungan.
17. Beberapa rukun tetangga
18. Ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi
19. Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan balita.

Karang taruna bertujuan memberikan pembinaan kepada remaja

PKK bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

20. Simpanan pokok dan simpanan wajib.

PEDOMAN PENSEKORAN

1.	Romawi I	Benar X 3
2.	Romawi II	Benar X 6
3.	Romawi III	Benar X 8

VALIDASI AHLI TERHADAP LEMBAR TUGAS SUBJEK

Nama Validator : DRS. SYAMSUL HADI
 Keahlian : guru PKN
 Unit Kerja : MAN. KOLAMAKAN

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda centang (v) pada kotak yang tersedia.
 S: Setuju KS: Kurang Setuju TS: Tidak Setuju
2. Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon tulis pada bagian komentar /saran atau langsung pada lembar tugas subjek

No	Kriteria Penilaian	Nomor Soal																							
		1		2		3		4		5		6		7		8									
		S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS			
1.	Ketepatan penggunaan kata/bahasa	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
2.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		

No	Kriteria Penilaian	Nomor Soal															
		9		10		11		12		13		14		15		16	
		S	K S S	T S S	K S S	T S S	K S S	T S S	K S S	T S S	K S S	T S S	K S S	T S S	K S S	T S S	
1.	Ketepatan penggunaan kata/bahasa	✓		✓											✓		
2.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓		✓											✓		
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓		✓											✓		
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓		✓											✓		


No.	Kriteria Penilaian	Nomor Soal														
		17			18			19			20					
		S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS			
1.	Ketepatan penggunaan kata/bahasa	✓			✓				✓					✓		
2.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓			✓				✓					✓		
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			✓				✓					✓		
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓			✓				✓					✓		

Kesimpulan penilaian terhadap instrument LTS*

- a. Layak digunakan
 - b. Layak digunakan dengan perbaikan
 - c. Tidak layak digunakan
- *) lingkari huruf sesuai penilaian Bapak /ibu

Komentar/saran:

Blitar, 12 Februari 2014
Validator,


(SAC SAMSUL HADI)

VALIDASI AHLI TERHADAP LEMBAR TUGAS SUBJEK

Nama Validator : SAFUL BAHYI M.A.
 Keahlian : ASISTEN AHLI
 Unit Kerja : IAIN TULUNGRENG (PERUS UMUM)

Petunjuk:

- Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda centang (v) pada kotak yang tersedia.
 S: Setuju KS: Kurang Setuju TS: Tidak Setuju
- Jika ada yang perlu dikomentari atau disarankan, mohon tulis pada bagian komentar /saran atau langsung pada lembar tugas subjek

No	Kriteria Penilaian	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Ketepatan penggunaan kata/bahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Kriteria Penilaian	Nomor Soal														
		17			18			19			20					
		S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS			
1.	Ketepatan penggunaan kata/bahasa	✓			✓			✓				✓				
2.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓			✓			✓				✓				
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			✓			✓				✓				
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	✓			✓			✓				✓				

Kesimpulan penilaian terhadap instrument LTS*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

*) lingkari huruf sesuai penilaian Bapak /ibu
Komentar/saran:

SUBSTANSI ISI SOAL SUDAH BAGUS HATIHA
KEDAKSIMPY ADA BEBERAPA YANG PERLU
DI PERBAIKI

Tulungagung, 12 Februari 2014
Validator,



SAIFUL BAHRI. MAG.
(NIP. 197101052007011034)